

**PT TRI BANYAN TIRTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016**

**DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***PT TRI BANYAN TIRTA Tbk
AND SUBSIDIARY***

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016***

***AND
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

DAFTAR ISI**CONTENTS****Pernyataan Direksi*****Directors' Statement*****Laporan Auditor Independen*****Independent Auditors' Report*****Halaman/
Page**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-3	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4-5	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8-75	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No.: 84/TBT/V/17

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT TRI BANYAN TIRTA Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Tri Banyan Tirta Tbk dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajiban estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No.: 84/TBT/V/17

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT TRI BANYAN TIRTA Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Tri Banyan Tirta Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statements of financial position as of December 31, 2016, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statements of changes in equity and consolidated statements of cash flows for the year ended December 31, 2016, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audits. We conducted our audits in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Tri Banyan Tirta Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Kami membawa perhatian ke Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian terlampir, yang menjelaskan bahwa Perusahaan telah menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku efektif pada 1 Januari 2016 baik secara retrospektif atau prospektif.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Tri Banyan Tirta Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2016, and their consolidated financial performance and cash flows for the years then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of mater

We draw attention to Note 2 on the accompanying consolidated financial statements, which explained that the Company has applied Statement of Financial Accounting Standards effective as of January 1, 2016 whether retrospective or prospective.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
GIDEON ADI & REKAN**

A handwritten signature in blue ink, appearing to read "William Suria Djaja Salim".

William Suria Djaja Salim, M.Ak., CA., CPA
Registrasi Akuntan Publik No. 1256 / Public Accountant Registration No. 1256

29 Mei 2017 / May 29, 2017

PT TRI BANYAN TIRTA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRI BANYAN TIRTA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2016	Catatan / Notes	2015	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	5.320.071.620	2g,h,4,29,30	2.933.495.039	Cash and banks
Piutang usaha		2f,g,5,29,30		Trade receivables
Pihak ketiga	54.701.889.243		54.428.696.313	Third parties
Pihak berelasi	912.218.439	2e,28	5.975.290.808	Related parties
Piutang lain-lain		2f,g,6,29,30		Other receivables
Pihak ketiga	4.288.552.615		1.010.666.570	Third parties
Pihak berelasi	45.251.187.633	2e,28	58.930.264.722	Related parties
Persediaan	117.649.171.147	2i,7	117.443.478.389	Inventories
Pajak dibayar di muka	13.449.997.422	2q,13a	13.617.626.217	Prepaid tax
Uang muka dan biaya dibayar di muka	8.247.855.081	2m,8	301.419.572.526	Advances and prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	249.820.943.200		555.759.090.584	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Taksiran tagihan pajak penghasilan	7.119.929.000	2q,13c	16.196.354.504	Estimated income tax refund
Aset pajak tangguhan - bersih	4.783.316.598	2q,13e	16.781.360.580	Deferred tax assets – net
Uang muka pembelian mesin	289.638.817.220	8	-	Advance of purchasing machine
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 168.745.889.487 dan Rp 138.903.347.439 masing-masing pada tahun 2016 dan 2015	605.273.515.445	2j,9	583.093.655.136	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 168,745,889,487 and Rp 138,903,347,439 as of 2016 and 2015
Aset tidak lancar lainnya	8.457.111.360		8.397.611.360	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	915.272.689.623		624.468.981.580	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	1.165.093.632.823		1.180.228.072.164	TOTAL ASSETS

PT TRI BANYAN TIRTA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRI BANYAN TIRTA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2016	Catatan / Notes	2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	178.615.016.871	2g,o,10,29,30	208.906.632.668	Short-term bank loan
Utang usaha		2g,11,29,30		Trade payables
Pihak ketiga	35.863.576.247		46.297.924.775	Third parties
Pihak berelasi	8.747.895.396	2e,28	8.019.203.145	Related parties
Utang lain-lain		2g,12,30		Other payables
Pihak ketiga	8.389.546.932		5.024.192.351	Third parties
Pihak berelasi	53.542.494.872	2e,28	20.341.860.844	Related parties
Utang pajak	600.453.010	2q,13b	3.015.988.256	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	3.943.107.192	2g,14,29,30	2.318.177.829	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:		2g,29,30		Current maturity of long-term liabilities:
Pinjaman bank jangka panjang	29.209.029.719	2o,10	47.036.185.407	Long-term bank loan
Utang pembiayaan konsumen	624.586.319	2o,15	2.699.062.641	Consumer finance payable
Utang sewa pembiayaan	11.996.951.670	2l,16	7.477.089.485	Finance lease payable
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	331.532.658.228		351.136.317.401	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Jaminan pelanggan	397.590.100	2g,29	212.290.100	Customer deposit
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:		2g,29		Long-term liabilities - net of current maturity:
Pinjaman bank jangka panjang	321.541.621.975	2o,10	288.449.797.760	Long-term bank loan
Utang pembiayaan konsumen	252.862.133	2o,15	882.179.847	Consumer finance payable
Utang sewa pembiayaan	19.084.541.514	2l,16	23.203.619.557	Finance lease payable
Cadangan imbalan pasca kerja karyawan	11.442.940.472	2r,17	9.371.683.972	Allowance for post-employment benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	352.719.556.194		322.119.571.236	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	684.252.214.422		673.255.888.637	TOTAL LIABILITIES

PT TRI BANYAN TIRTA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRI BANYAN TIRTA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2016	Catatan / Notes	2015	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat				Equity Attributable to the
Diatribusikan kepada Pemilik				Owners of the
Entitas Induk				Parent Company
Modal saham - nilai nominal				Share capital - Rp 100
Rp 100 per saham				par value per share Authorized -
Modal dasar – 2.186.603.090				2,186,603,090 and
dan 2.186.528.006 saham				2,186,528,006 shares as of
masing-masing pada tanggal				December 31, 2016 and 2015
31 Desember 2016 dan 2015				Issued and fully paid -
Modal ditempatkan dan disetor				2,186,603,090 and
penuh – 2.186.603.090 dan				2,186,528,006 shares as of
2.186.528.006 saham				December 31, 2016 and 2015
masing-masing pada tanggal				Additional paid in capital - net
31 Desember 2016 dan 2015	218.660.309.000	18,20	218.652.800.600	Retained earnings
Tambahan modal disetor - bersih	306.199.248.608	2s,19	306.188.361.428	Appropriated
Saldo laba				Unappropriated
Ditentukan penggunaannya	1.000.000.000		1.000.000.000	
Belum ditentukan				
penggunaannya	(47.288.017.361)		(21.206.218.950)	
Sub-jumlah	478.571.540.247		504.634.943.078	Sub-total
Kepentingan non-pengendali	2.269.878.154	21	2.337.240.449	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS	480.841.418.401		506.972.183.527	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN				TOTAL LIABILITIES
EKUITAS	1.165.093.632.823		1.180.228.072.164	AND EQUITY

PT TRI BANYAN TIRTA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRI BANYAN TIRTA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2016	Catatan / Notes	2015	
PENJUALAN BERSIH	296.471.502.365	2e,p,u,22	301.781.831.914	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	208.446.575.236	2e,p,u,23	213.327.773.588	COST OF GOOD SOLD
LABA KOTOR	88.024.927.129		88.454.058.326	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		2p,u		OPERATING EXPENSES
Beban penjualan dan pemasaran	24.728.935.173	24	33.356.149.072	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	35.235.012.656	25	45.144.915.556	General and administrative expenses
Jumlah Beban Usaha	59.963.947.829		78.501.064.628	Total Operating Expenses
LABA USAHA	28.060.979.300		9.952.993.698	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		2p,u		OTHER INCOME (EXPENSES)
Penghasilan keuangan – bersih	22.356.312	2g	62.283.331	Finance income - net
Keuntungan (kerugian) dari penjualan aset tetap - bersih	(7.121.075)	9	2.397.571.963	Gain (loss) on sale of fixed assets - net
Kerugian dari penghapusan aset tetap - bersih	(40.729.167)	9	(34.942.207)	Loss on disposal of fixed assets - net
Kerugian atas selisih kurs – bersih	(7.155.350)		(159.047.300)	Loss on diffence of exchange rate - net
Pencadangan piutang tidak tertagih	(337.184.448)	5	-	Allowance for doubtfull account
Beban keuangan	(43.062.441.922)	2g,26	(48.907.380.739)	Finance cost
Lain-lain - bersih	751.639.552		(2.428.853.715)	Others - net
Jumlah Beban Lain-lain - Bersih	(42.680.636.098)		(49.070.368.667)	Total Other Expense - Net
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(14.619.656.798)		(39.117.374.969)	LOSS BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		2q		INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	-		-	Current
Tangguhan	(11.880.908.965)	13e	14.771.648.172	Deferred
Jumlah Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan – Bersih	(11.880.908.965)		14.771.648.172	Total Income Tax Benefit (Expense) - Net
RUGI NETO TAHUN BERJALAN	(26.500.565.763)		(24.345.726.797)	NET LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSE)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Unreclassified account to profit or loss
Laba aktuarial imbalan pasca kerja karyawan	468.540.076		243.060.229	Actuarial gain on post-employment benefits
Pajak penghasilan tangguhan terkait	(117.135.019)		(60.765.057)	Related deferred income tax
Jumlah penghasilan komprehensif lain	351.405.057		182.295.172	Total other comprehensive income
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(26.149.160.706)		(24.163.431.625)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT TRI BANYAN TIRTA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRI BANYAN TIRTA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2016	Catatan / Notes	2015	
RUGI NETO TAHUN BERJALAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(26.431.995.093)		(24.301.642.773)	Owner of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	(68.570.670)		(44.084.023)	Non-controlling interests
Jumlah	(26.500.565.763)		(24.345.726.796)	Total
RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(26.081.798.411)		(24.120.698.773)	Owner of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	(67.362.295)		(42.732.852)	Non-controlling interests
Jumlah	(26.149.160.706)		(24.163.431.625)	Total
RUGI PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	(12,09)	2t,27	(11,11)	BASIC LOSS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY
RUGI KOMPREHENSIF PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	(11,93)	2t,27	(11,03)	BASIC COMPREHENSIVE LOSS ATTRIBUTABLE TO OWNER OF THE PARENT ENTITY
RUGI PER SAHAM DASAR DILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	(10,82)	2t,27	(10,03)	DILUTED LOSS PER SHARE DISTIBUTABLE TO OWNERS OF PARENT ENTITY

PT TRI BANYAN TIRTA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRI BANYAN TIRTA AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Saldo Laba / Retained Earning							
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issue and Fully Paid Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Sub-Jumlah/ Sub-Total	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interests	Ekuitas - bersih/ Equity - net	
Saldo 31 Desember 2014	218.652.777.700	306.188.328.223	1.000.000.000	2.914.479.823	528.755.585.746	2.379.973.301	531.135.559.047	Balance as of December 31, 2014
Setoran modal dan realisasi eksekusi Waran Seri I	22.900	33.205	-	-	56.105	-	56.105	<i>Paid up capital from exercise of Series I Warrant</i>
Rugi bersih untuk tahun 2015	-	-	-	(24.301.642.773)	(24.301.642.773)	(44.084.023)	(24.345.726.796)	<i>Net loss for the year 2015</i>
Pendapatan komprehensif lain setelah dikurang pajak terkait	-	-	-	180.944.000	180.944.000	1.351.171	182.295.171	<i>Other comprehensive income net of related tax</i>
Saldo 31 Desember 2015	218.652.800.600	306.188.361.428	1.000.000.000	(21.206.218.950)	504.634.943.078	2.337.240.449	506.972.183.527	Balance as of December 31, 2015
Setoran modal dan realisasi eksekusi Waran Seri I	7.508.400	10.887.180	-	-	18.395.580	-	18.395.580	<i>Paid up capital from exercise of Series I Warrant</i>
Rugi bersih untuk tahun 2016	-	-	-	(26.431.995.093)	(26.431.995.093)	(68.570.670)	(26.500.565.763)	<i>Net loss for the year 2016</i>
Pendapatan komprehensif lain setelah dikurang pajak terkait	-	-	-	350.196.682	350.196.682	1.208.375	351.405.057	<i>Other comprehensive income net of related tax</i>
Saldo 31 Desember 2016	218.660.309.000	306.199.248.608	1.000.000.000	(47.288.017.361)	478.571.540.247	2.269.878.154	480.841.418.401	Balance as of December 31, 2016

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT TRI BANYAN TIRTA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRI BANYAN TIRTA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2016	Catatan / Notes	2015	
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM (FOR) OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	301.446.681.804		315.031.754.183	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(155.445.651.396)		(176.591.622.104)	Payment to suppliers
Pembayaran untuk karyawan	(57.550.909.924)		(62.916.696.613)	Payment for employee
Penerimaan dari pendapatan keuangan	22.356.312		62.283.331	Receipts from finance income
Pembayaran pajak penghasilan	(504.297.099)		(546.958.713)	Payment of income tax
Pembayaran untuk beban keuangan	(43.062.441.922)		(48.907.380.739)	Payments for finance expenses
Pembayaran dari operasi lainnya	(24.460.863.636)		(3.533.288.433)	Payment from other operating
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	20.444.874.139		22.598.090.912	Net cash flows obtained from operating activities
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM (FOR) INVESTING ACTIVITIES
Kenaikan uang muka pembelian mesin	-		(33.982.558.790)	Increase of advance of purchasing fixed assets
Penerimaan dari penjualan aset tetap	3.253.000.000	9	5.019.083.137	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(38.134.959.752)	9	(68.480.136.081)	Acquisition of fixed assets
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(34.881.959.752)		(97.443.611.734)	Net cash flows used for investing activities
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM (FOR) FINANCING ACTIVITIES
Penurunan piutang lain-lain pihak berelasi	13.679.077.089		20.110.853.685	Decrease of due to related parties
Kenaikan (penurunan) utang lain-lain pihak berelasi	33.200.634.028		(32.360.919.074)	Increase (decrease) of due from related parties
Penerimaan modal dari eksekusi Waran Seri 1	18.395.580		56.105	Pai up capital for exercise of Series 1 Warrant
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(2.703.794.036)		(5.540.314.338)	Payment of consumer lease payable
Pembayaran atas utang sewa pembiayaan	(12.079.034.670)		(2.209.371.238)	Payment of finance lease payable
Kenaikan (penurunan) atas pinjaman bank jangka pendek	(30.291.615.797)		7.903.642.835	Increase (decrease) of short-term banks loans
Penerimaan (pembayaran) atas pinjaman dari bank jangka panjang	15.000.000.000		(15.499.607.228)	Payment of long-term banks loans
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	16.823.662.194		(27.595.659.253)	Net cash flows obtained from (used for) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	2.386.576.581		(102.441.180.075)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	2.933.495.039		105.374.675.114	CASH AND BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	5.320.071.620		2.933.495.039	CASH AND BANKS AT END OF YEAR

PT TRI BANYAN TIRTA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRI BANYAN TIRTA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Tri Banyan Tirta Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 3 Juni 1997 dari Drs. Ade Rachman Maksudi, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian Perusahaan tersebut telah memperoleh pengesahan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) sesuai Surat keputusan No. C2-7726.HT.01.01.TH.97 tanggal 8 Agustus 1997 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 87, Tambahan No. 5095 tanggal 31 Oktober 1997.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 21 tanggal 15 Juli 2015 dari Chandra Lim, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta, sehubungan dengan perubahan anggaran dasar Perusahaan menyesuaikan dengan peraturan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) di Indonesia. Akta perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03.0952744 Tahun 2015 tanggal 29 Juli 2015.

Perusahaan berkedudukan dan berkantor pusat di Kampung Pasirdalem RT. 02, RW. 02, Desa Babakanpari, Kecamatan Cidahu, Sukabumi, Jawa Barat. Perusahaan beroperasi secara komersial pada tahun 1997.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang perdagangan umum. Kegiatan usaha utama Perusahaan yaitu bergerak dalam bidang industri air mineral (air minum) dalam kemasan plastik, makanan, minuman dan pengalangan/pembotolan serta industri bahan kemasan.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Fikasa Bintang Cemerlang.

b. Dewan Komisaris dan Direksi, Korporat Sekretaris, Komite Audit, dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT Tri Banyan Tirta Tbk ("the Company") was established based on Notarial Deed No. 3 dated June 3, 1997 of Drs. Ade Rachman Maksudi, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia (recently known as the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia) by virtue of his decree No. C2-7726.HT.01.01.TH.97 dated August 8, 1997 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 87, Supplement No. 5095 dated October 31, 1997.

The Company's Articles of Association was amended several times, most recently by Notarial Deed No. 21 dated July 15, 2015 of Chandra Lim, S.H., LL.M., Notary in Jakarta, concerning changes the articles of association is comply with regulation issued by Financial Service Authority (OJK) in Indonesia. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. AHU-AH.01.03.0952744 Tahun 2015 dated July 29, 2015.

The Company is domiciled and has a head office located at Kampung Pasirdalem RT 02, RW. 02 Desa Babakanpari, Kecamatan Cidahu, Sukabumi, West Java. The Company commenced its commercial operations in 1997.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is general trading. The main business of the Company is engaged in manufacturing mineral water (drinking water) in plastic packaging, food, beverage and canning/bottling and packaging materials industry.

As of December 31, 2016 and 2015, the Company's ultimate parent company is PT Fikasa Bintang Cemerlang.

b. Board of Commissioners and Directors, Corporate Secretary, Committee Audit, and Employees

The composition of the Board of Commissioners and Directors of the Company as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

PT TRI BANYAN TIRTA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRI BANYAN TIRTA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris dan Direksi, Korporat Sekretaris, Komite Audit, Komite Remunerasi Nominasi dan Karyawan (lanjutan)

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Tn. Agung Salim	:
Komisaris	:	Ny. Marlen Sunotoredjo	:
Komisaris (Independen)	:	Tn. Andy Wardhana Putra Tanumihardja	:

Direksi

Presiden Direktur	:	Tn. Bhakti Salim	:
Direktur	:	Ny. Elly Salim	:
Direktur (Tidak Terafiliasi)	:	Tn. Dharmawandi Sutanto	:

Sekretaris Perusahaan

Perusahaan menunjuk Edwin Kosasih sebagai Sekretaris Perusahaan.

Komite Audit

Berdasarkan surat keputusan tanggal 27 Juli 2015 Perusahaan telah membentuk komite audit sebagai berikut:

Ketua	:	Tn. Andy Wardhana Putra Tanumihardja	:
Anggota	:	Ny. Rohana Agustjik	:
	:	Tn. Yanuar Hidayat	:

Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan dan entitas anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") mempekerjakan masing-masing 252 dan 319 karyawan tetap (Tidak diaudit).

Grup memberikan kompensasi kepada Komisaris dan Direksi:

	2016	2015
Imbalan jangka pendek	3.227.285.500	3.380.428.400

c. Entitas Anak

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung pada entitas anak berikut ini:

Entitas anak / <i>Subsidiary</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Kegiatan usaha/ <i>Scope of business</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Mulai beroperasi komersial/ <i>Commencement of commercial operations</i>	Jumlah aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
			2016 %	2015 %		2016 Rp	2015 Rp
Kepemilikan langsung/ <i>Direct ownership</i>							
<u>Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i></u>							
PT Tirtamas Abadi Berjaya	Jakarta	Industri air mineral (air minum)/ <i>Manufacturing mineral water (drinking water)</i>	99,54%	99,54%	2011	934.929.184.750	943.635.357.200

1. GENERAL (continued)

b. Board of Commissioners and Directors, Corporate Secretary, Committee Audit, Committee Remuneration and Nomination and Employees (continued)

Board of Commissioners

President Commissioner	:
Commissioner	:
Commissioner (Independent)	:

Directors

President Director	:
Director	:
Director (Unaffiliated)	:

Corporate Secretary

The Company appointed Edwin Kosasih as its Corporate Secretary.

Audit Committee

Based on Decision dated July 21, 2015, the Company establish audit committee are as follows:

Chairman	:
Members	:
	:

Employees

As of December 31, 2016 and 2015, the Company and subsidiaries (hereinafter collectively referred to as the "Group") employed 252 and 319 permanent employees, respectively (Unaudited).

Group provided compensation to Commissioners and Directors:

c. Subsidiaries

The Company has direct ownership in the following subsidiaries:

PT TRI BANYAN TIRTA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRI BANYAN TIRTA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

Entitas anak / Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan usaha/ Scope of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Mulai beroperasi usaha/ Commencement of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			2016 %	2015 %		2016 Rp	2015 Rp
Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership							
Melalui PT Tirtamas Abadi Berjaya/ Through PT Tirtamas Abadi Berjaya							
PT Tirtamas Lestari	Jakarta	Air minum dalam kemasan / Bottled water	99,99%	99,99%	2011	416.294.025.923	444.700.825.439
PT Delapan Bintang Baswara	Jakarta	Air minum dalam kemasan / Bottled water	99,99%	99,99%	Belum beroperasi komersial / not commercial operated yet	528.790.775.850	496.908.325.560

d. Penawaran Umum dan Aksi Korporasi yang Mempengaruhi Efek Perusahaan

Pada tanggal 28 Juni 2012, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal (kemudian berubah menjadi Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/ BAPEPAM-LK dan terakhir dikenal sebagai Otoritas Jasa Keuangan/ OJK) (BAPEPAM) melalui surat No. S-8069/BL/2012 dalam rangka penawaran umum perdana saham biasa Perusahaan sebanyak 300.000.000 saham dengan harga penawaran sebesar Rp 210 (nilai penuh) per saham disertai dengan penerbitan 150.000.000 Waran Seri I.

Perusahaan menerbitkan Waran Seri I tersebut diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi pemegang saham yang melaksanakan haknya, dimana untuk setiap 2 saham baru yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham akan memperoleh 1 Waran Seri I. Masa pelaksanaan Waran Seri I akan berakhir pada tanggal 7 Juli 2017. Jika Waran Seri I tersebut tidak dilaksanakan hingga habis masa berlakunya, Waran tersebut menjadi kadaluarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku lagi. Masa pelaksanaan Waran Seri I mulai berlaku pada tanggal 11 Juli 2013 dan akan berakhir pada tanggal 7 Juli 2017. Pada tahun 2015 dan 2014 telah diterbitkan dan disetor penuh sehubungan dengan pelaksanaan Waran Seri I masing-masing sebesar 12.338.509 dan 12.338.280 lembar saham.

Pada tanggal 27 November 2013, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-380/D.04/2013 atas Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) masing-masing sejumlah 680.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 dengan harga penawaran Rp 550 (nilai penuh) per saham.

Pada tanggal 12 Desember 2013, atas Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) saham-saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

d. Company's Public Offerings and Corporate Actions Affecting Share Capital

On June 28, 2012, the Company obtained an Effective Statement from the Capital Market Supervisory Agency (was then changed to Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency/ BAPEPAM-LK and recently known as the Financial Services Authority/ OJK) (BAPEPAM) through letter No. S8069/BL/2012 to carry out an initial public offering of the Company's common shares totaling 300,000,000 shares at an offering price of Rp 210 (full amount) per share entailed with issued 150,000,000 Series I Warrants.

The Company has issued Series I Warrants was given as incentive for the Company's shareholders who exercise their rights, which every 2 new shares whose names were recorded in the List of Shareholders will get 1 Series I Warrant. The execution of Series I Warrants will expire on July, 7 2017. If the Series I Warrant is not exercised until the expiry dated, such Warrant will expire, worthless and not valid any longer. The exercise window of Series 1 Warrant was commencing from July11, 2013 and will expire on July7, 2017. In 2015 and 2014, have been issued and fully paid with respect to the exercise of Series I Warrants 12,338,509 and 12,338,280 shares, respectively.

On November 27, 2013, the Company obtained an effective statement from the Chairman of the Financial Services Authority (OJK) No. S380/D.04/2013 for Rights Issue I (RI I) in relation of Pre-Emptive Rights for total of 680,000,000 shares with par value Rp 100 per share, with offering price per share at Rp 550 (full amount).

On December 12, 2013, Rights Issues I (RI I) these shares were listed in the Indonesian Stock Exchange.

PT TRI BANYAN TIRTA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRI BANYAN TIRTA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Penawaran Umum dan Aksi Korporasi yang Mempengaruhi Efek Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saham Perusahaan masing-masing sebanyak 2.186.603.090 dan 2.186.528.006 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

e. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian pada 29 Mei 2017.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan Badan Pengawas Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak 1 Januari 2013), khususnya Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran dari Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan". Dasar pengukuran yang digunakan adalah berdasarkan biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk periode sebelumnya, kecuali untuk penerapan beberapa PSAK dan ISAK baru yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2016 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

1. GENERAL (continued)

d. Company's Public Offerings and Corporate Actions Affecting Share Capital (continued)

As of December 31, 2016 and 2015, the Company's shares outstanding totaling 2,186,603,090 and 2,186,528,006 shares, respectively, have been listed in the Indonesian Stock Exchange.

e. The publication of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been authorized for being issued by the Board of Directors of the Company, as the party which responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements on May 29, 2017.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and the Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountant (DSAK-IAI) and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK, which function has been transferred to Financial Service Authority (OJK) starting at January 1, 2013), specifically Rule No. VIII.G.7, Attachment of the Chairman of Bapepam-LK. No. Kep 347/BL/2012 dated June 25, 2012 on "Financial Statement Presentation and Disclosure of Public Listed Companies".

b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements are prepared in accordance PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements". The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements in respect of the previous period, except for the adoption of several amended and new PSAK and ISAK effective January 1, 2016 as disclosed in this Note.

PT TRI BANYAN TIRTA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRI BANYAN TIRTA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan dasar akrual. Laporan arus kas konsolidasian disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal di mana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

c. Penerapan standar dan interpretasi baru dan revisi

Grup telah mengadopsi untuk pertama kalinya beberapa PSAK dan ISAK baru dan revisi yang wajib untuk aplikasi efektif 1 Januari 2016. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dilakukan seperti yang dipersyaratkan sesuai dengan ketentuan transisi dalam standar masing-masing dan interpretasi.

Amandemen PSAK 5 Segmen Operasi (i), mensyaratkan entitas untuk mengungkapkan pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam menerapkan kriteria penggabungan segmen operasi, termasuk deskripsi singkat tentang segmen operasi yang telah digabungkan dan indikator ekonomik yang telah dinilai dalam menentukan bahwa segmen operasi yang digabungkan memiliki karakteristik ekonomik yang serupa; dan (ii) mengklarifikasi bahwa rekonsiliasi total aset segmen dilaporkan terhadap aset entitas hanya diungkapkan jika aset segmen secara regular disediakan kepada pengambil keputusan operasional. Grup menggabungkan beberapa segmen operasi menjadi satu segmen operasi tunggal dan membuat pengungkapan yang disyaratkan dalam Catatan 32 sesuai dengan amandemen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The consolidated statement of cash flows has been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses.

Although these estimation are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimation. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimation are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements.

c. Adoption of new and revised standards and interpretation

The Group have adopted for the first time the several new and revised PSAK and ISAK that are mandatory for application effective January 1, 2016. Changes to the Group's accounting policies have been made as required in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretation.

The amendments to PSAK 5 Operating Segments (i) require an entity to disclose the judgements made by management in applying the aggregation criteria to operating segments, including a brief description of the operating segments aggregated and the economic indicators assessed in determining whether the operating segments have "similar economic characteristics"; and (ii) clarify that a reconciliation of the total of the reportable segments' assets to the entity's assets should only be provided if segment assets are regularly provided to the chief operating decision-maker. The Group has aggregated several operating segments into a single operating segment and made the required disclosures in Note 32 in accordance with the amendments.

PT TRI BANYAN TIRTA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRI BANYAN TIRTA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Penerapan standar dan interpretasi baru dan revisi (lanjutan)

Berikut ini adalah standar dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2016 akan tetapi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 4 (Revisi 2015), "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK No. 7 (Revisi 2015), "Pengungkapan Pihak - pihak Berelasi"
- PSAK No. 13 (Revisi 2015), "Properti Investasi"
- PSAK No. 15 (Revisi 2015), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 16 (Revisi 2015), "Aset Tetap"
- PSAK No. 19 (Revisi 2015), "Aset Takberwujud"
- PSAK No. 22 (Revisi 2015), "Kombinasi Bisnis"
- PSAK No. 24 (Revisi 2015), "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 25 (Revisi 2015), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- PSAK No. 53 (Revisi 2015), "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK No. 65 (Revisi 2015), "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK No. 66 (Revisi 2015), "Pengaturan Bersama"
- PSAK No. 67 (Revisi 2015), "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK No. 68 (Revisi 2015), "Pengukuran Nilai Wajar"
- PSAK No. 70, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak"
- ISAK No. 30 (Revisi 2015), "Pungutan"

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 1 (Revisi 2015), "Penyajian Laporan Keuangan Dengan Prakarsa Pengukuran"
- ISAK No. 31 (Revisi 2015), "Interpretasi Atas Ruang Lingkup PSAK No. 13, "Properti Investasi"

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 69, "Agrikultur"
- PSAK No. 16, "Aset Tetap"

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Adoption of new and revised standards and interpretation (continued)

The following standards and interpretation issued and effective for the financial year beginning January 1, 2016 do not have a significant effect on the financial statements is as follows:

- *PSAK No. 4 (Revised 2015), "Separate Financial Statements"*
- *PSAK No. 7 (Revised 2015), "Related Party Disclosure"*
- *PSAK No. 13 (Revised 2015), "Investments Properties"*
- *PSAK No. 15 (Revised 2015), "Investments in Associates and Joint Ventures"*
- *PSAK No. 16 (Revised 2015), "Fixed Asset"*
- *PSAK No. 19 (Revised 2015), "Intangible Asset"*
- *PSAK No. 22 (Revised 2015), "Business Combination"*
- *PSAK No. 24 (Revised 2015), "Employee Benefits"*
- *PSAK No. 25 (Revised 2015), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"*
- *PSAK No. 53 (Revised 2015), "Share Based Payment"*
- *PSAK No. 65 (Revised 2015), "Consolidated Financial Statements"*
- *PSAK No. 66 (Revised 2015), "Joint Arrangements"*
- *PSAK No. 67 (Revised 2015), "Disclosure of Interests in Other Entities"*
- *PSAK No. 68 (Revised 2015), "Fair Value Measurement"*
- *PSAK No. 70, "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities"*
- *ISAK No. 30 (Revised 2015), "Collection"*

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2017 are as follows:

- *PSAK No. 1 (Revised 2015), "Presentation of Financial Statements about Disclosure Initiative"*
- *ISAK No. 31 (Revised 2015), "Interpretation of PSAK No. 13, "Investing Properties"*

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2018 are as follows:

- *PSAK No. 69, "Agriculture"*
- *PSAK No. 16, "Fixed Assets"*

PT TRI BANYAN TIRTA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRI BANYAN TIRTA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Prinsip Konsolidasian

d. Principle of Consolidation

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan aset dan liabilitas pada akhir periode pelaporan dan hasil usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut dari Perusahaan dan entitas di mana Perusahaan memiliki kemampuan untuk mengendalikan entitas tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung.

The consolidated financial statements incorporate assets and liabilities at the end of the reporting period and results of operations for the years then ended of the Company and entities in which the Company has the ability to control the entities, both directly or indirectly.

Kepentingan non-pengendali atas jumlah laba rugi komprehensif entitas anak diidentifikasi sesuai proporsinya dan disajikan sebagai bagian dari jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan pada laporan laba rugi dan penghasilan lain komprehensif konsolidasian. Kepentingan non-pengendali atas aset neto entitas anak diidentifikasi pada tanggal kombinasi bisnis yang selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas entitas anak dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Non-controlling interests in the total comprehensive income of subsidiaries is identified at its portion and presented as a part of total attributable comprehensive income in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Non-controlling interests in the net assets of subsidiaries is identified at the date of business combination afterwards adjusted by proportion of changes in equity of subsidiaries and presented as a part of equity in the consolidated statements of financial position.

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai. Bila pengendalian berakhir dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk bagian tahun dimana pengendalian masih berlangsung.

Where control of an entity is obtained during a financial year, its results are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the date on which control commences. Where control ceases during a financial year, its results are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the part of the year during which control existed.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian dalam semua hal yang material telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak, kecuali dinyatakan lain.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements in all material respects have been consistently applied by the subsidiaries, unless otherwise stated.

Seluruh transaksi dan saldo yang material antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

All material transactions and balances between consolidated companies have been eliminated in preparing the consolidated financial statements.

Kepentingan non-pengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup.

Non-controlling interests represents the proportion of the results and net assets of subsidiaries not attributable to the Group.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Changes in a parent's ownership interests in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognized in profit or loss.

PT TRI BANYAN TIRTA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRI BANYAN TIRTA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (a) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor.
 - (b) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (c) Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - (b) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (d) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (e) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (f) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (g) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (h) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan pasca-kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - (i) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Related party transaction

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- (1) *A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - (a) *Has control or joint control over the reporting entity;*
 - (b) *Has significant influence over the reporting entity; or*
 - (c) *Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- (2) *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - (a) *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
 - (b) *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
 - (c) *Both entities are joint ventures of the same third party.*
 - (d) *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
 - (e) *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
 - (f) *Both entities are joint ventures of the same third party.*
 - (g) *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
 - (h) *The entity is a post-employment benefits plan for the benefit of post-employment of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*
 - (i) *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1).*

PT TRI BANYAN TIRTA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRI BANYAN TIRTA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

e. Related party transaction (continued)

- (j) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (1) (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- (k) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk entitas pelapor.

- (j) A person identified in (1) (a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
- (k) The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

Bagian Perusahaan atas transaksi ekuitas entitas anak disajikan sebagai "komponen ekuitas lainnya" dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Company's portion of equity transactions of subsidiaries is presented as "other equity component" under the equity section of the consolidated statements of financial position.

f. Piutang usaha dan Piutang lain-lain

f. Trade receivables and Other receivables

Piutang usaha dan piutang lain-lain yang mempunyai jangka waktu pembayaran yang tetap dan yang tidak diperdagangkan dalam pasar aktif diklasifikasikan sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang". Lihat Catatan 2h untuk kebijakan akuntansi pinjaman yang diberikan dan piutang. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali untuk piutang jangka pendek di mana pengakuan bunga tidak material.

Trade receivables and other receivables which are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". See Note 2h for accounting policies of loans and receivables. Interest is recognized using the effective interest rate method, except for short-term receivables whereby the recognition is immaterial.

g. Aset dan Liabilitas Keuangan

g. Financial Assets and Liabilities

i. Aset Keuangan

i. Financial Assets

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain.

The Group's financial assets consist of cash and banks, trade receivables and other receivables.

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

The Group classifies its financial assets as loans and receivables.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dilaporkan sebagai "Pendapatan Keuangan".

At initial recognition, loans and receivables are measured at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Interest income on financial assets classified as loan and receivables is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and is reported as "Finance Income".

PT TRI BANYAN TIRTA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRI BANYAN TIRTA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang, dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan".

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, jaminan pelanggan, pinjaman bank, utang pembiayaan konsumen dan utang sewa pembiayaan.

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan amortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk pengakuan suatu liabilitas keuangan yang diperoleh, dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila liabilitas keuangan yang diperoleh tidak diakui. Beban atas liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dibebankan dalam laporan laba rugi dan dicatat sebagai bagian dari 'beban keuangan'.

iii. Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu aset dapat ditukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

PSAK No. 60 mensyaratkan pengungkapan tertentu yang mensyaratkan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar dengan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan di dalam melakukan pengukuran nilai wajar. Hirarki nilai wajar memiliki tingkatan sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Assets and Liabilities (continued)

i. Financial Assets (continued)

In case of impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as loan and receivables recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as "Allowance for impairment losses of financial assets".

ii. Financial liabilities

The Group's financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued expenses, customer deposit, bank loan, consumer financing payable, and finance lease payable.

The Group classifies its financial liabilities as financial liabilities carried at amortized cost.

Financial liabilities carried at amortized cost are initially recognized at fair value plus transaction costs and subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method. Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the recognition of financial liability acquired and they are incremental costs that would not have been incurred if the financial liability acquired has not been recognized. Expenses on financial liabilities carried at amortized cost are charged in the profit or loss and recorded as part of 'finance cost'.

iii. Determination of Fair Value

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged, or a liability settled, between knowledgeable, willing parties in an arm's length transaction.

PSAK No. 60 requires certain disclosures which require the classification of financial assets and liabilities measured at fair value using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in making the fair value measurement. The fair value hierarchy has the following levels:

PT TRI BANYAN TIRTA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRI BANYAN TIRTA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

g. Financial Assets and Liabilities (continued)

iii. Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)

iii. Determination of Fair Value (continued)

- (a) Harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- (b) Input selain harga kuotasi yang termasuk di dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik langsung (misalnya, harga) maupun tidak langsung (misalnya, derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- (c) Input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

- (a) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);

- (b) Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices) (level 2); and

- (c) Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

Tingkatan di dalam hirarki nilai wajar di mana aset keuangan atau liabilitas keuangan dikategorikan penetapannya pada basis tingkatan input paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Aset keuangan dan liabilitas keuangan diklasifikasikan di dalam keseluruhan hanya ke dalam salah satu dari ketiga tingkatan tersebut.

The level in the fair value hierarchy within which the financial asset or financial liability is categorised is determined on the basis of the lowest level input that is significant to the fair value measurement. Financial assets and financial liabilities are classified in their entirety into only one of the three levels.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Grup untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price, while financial liabilities use ask price. These instruments are included in level 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- (a) Penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis dan;
- (b) Teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

- (a) The use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments and;

- (b) Other techniques, such as discounted cashflows analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.

PT TRI BANYAN TIRTA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRI BANYAN TIRTA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

g. Financial Assets and Liabilities (continued)

iv. Penghentian Pengakuan

iv. Derecognition

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluarsa atau Grup mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi di mana Grup secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau kewajiban atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Grup diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

The Group derecognized the financial assets when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred. Any rights or obligations on the transferred financial assets that arise or are still owned by the Group are recognized as assets or liabilities separately.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

The Group derecognized the financial liabilities when the obligation specified in the contract is released or canceled or ceased.

Dalam transaksi di mana Grup secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Grup menghentikan pengakuan aset tersebut jika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer di mana pengendalian atas aset masih dimiliki, Grup tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan yang berkelanjutan, di mana tingkat keberlanjutan Grup dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

In a transaction where the Group substantially has not or did not transfer all the risks and rewards of ownership of financial assets, the Group derecognized those assets if the Group no longer has control over those assets. The rights and obligations arising from or still exist in the transfer are recognized separately as assets or liabilities. In a transfer which control over the assets is still owned, the Group continues to recognize the transferred assets in the amount of involvement that is sustainable, where the level of sustainability of the Group in the transferred assets amounted to as a changes in the value of the transferred assets.

v. Saling Hapus Instrumen Keuangan

v. Offsetting Financial Instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara bersih atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Financial assets and liabilities are set-off and the net amount is presented in the consolidated statements of financial position when, and only when, the Group has the legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or realize the asset and settle the liabilities simultaneously.

Penghasilan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

PT TRI BANYAN TIRTA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRI BANYAN TIRTA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

g. Financial Assets and Liabilities (continued)

vi. Penurunan Nilai Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

vi. Impairment of Financial Assets Carried at Amortized Cost

Kebijakan akuntansi atas penurunan nilai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi adalah sebagai berikut:

The accounting policy on impairment of financial assets carried at amortized cost is as follows:

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

At the date of consolidated statements of financial position, the Group evaluates whether there is objective evidence that financial asset or group of financial assets is impaired.

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi hanya jika terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of these assets (a "loss events"), and the loss event has an impact on the estimated future cash flows of financial assets or group of financial assets that can be reliably estimated.

Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

The Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statements of profit or loss and comprehensive income.

PT TRI BANYAN TIRTA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRI BANYAN TIRTA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

g. Financial Assets and Liabilities (continued)

vi. Penurunan Nilai Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

vi. Impairment of Financial Assets Carried at Amortized Cost (continued)

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual atas aset-aset di dalam kelompok tersebut dan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi pada saat ini.

Future cash flows in a group of financial assets that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of the contractual cash flows of the assets in the group and historical loss experienced for assets with credit risk characteristics similar to those in the group. Historical losses experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions that did not affect the period on the historical losses experience is based and to remove the effects of conditions in the historical that do not currently exist.

Ketika piutang usaha dan piutang lain-lain tidak tertagih, piutang tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Piutang tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan. Beban penurunan nilai yang terkait dengan piutang usaha dan piutang lain-lain yang tidak tertagih diklasifikasikan ke dalam "Cadangan Kerugian Penurunan Nilai".

When trade receivables and other receivables are uncollectible, they are written-off against the related allowance for impairment losses of receivables. Such receivables are written-off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined. Impairment charges related to trade receivables and other receivables are classified in "Allowance for Impairment Losses".

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

If, in a subsequent period, the amount of impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment losses was recognized, then the previously recognized impairment losses is reversed by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

h. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

h. Foreign Currency Transactions and Balances

Grup menerapkan PSAK No. 10, "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing", yang menggambarkan bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian. Grup mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

The Group applied PSAK No. 10, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which describes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency. The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. If indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgments to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

PT TRI BANYAN TIRTA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRI BANYAN TIRTA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup dan mata uang penyajian Grup. Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode yang bersangkutan. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah adalah sebagai berikut:

		2016
Dolar Amerika Serikat	:	13.436

i. Persediaan

Persediaan dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan basis metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi biaya penyelesaian dan penjualan.

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan penelaahan atas keadaan persediaan pada akhir periode.

j. Aset tetap

Grup menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Group's functional currency and the Group's presentation currency. Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the middle rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange quoted at the closing of the last banking day of the period. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The exchange rates used against the Rupiah are as follows:

		2015		
13.795	:		United States Dollar	

i. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined based on the weighted average method. Net realizable value is the estimated sales amount in the ordinary course of business less the costs of completion and selling expenses.

Allowance for impairment losses of inventories is made based on a review of the condition of the inventories at each end of period.

j. Fixed Assets

The Group uses the cost model for its fixed assets measurement.

Fixed assets are stated at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment loss, if any.

The initial cost of fixed assets consists of its purchase consideration, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the fixed assets to its working condition and location for its intended use.

PT TRI BANYAN TIRTA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRI BANYAN TIRTA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Aset tetap (lanjutan)

j. Fixed Assets (continued)

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Expenditures incurred after the fixed assets have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to consolidated statements of comprehensive income in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the fixed assets beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of fixed assets.

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Fixed assets, except for land, are depreciated on a straight-line basis over the fixed assets useful lives as follows:

Jenis aset tetap	Masa manfaat/ Useful lives tahun / years	Type of fixed assets
Bangunan	20	Buildings
Mesin dan peralatan	4–16	Machineries and equipment
Kendaraan	8	Vehicles
Peralatan kantor	4	Office furnitures
Galon	4	Gallon

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah bersih hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut), dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are removed from the accounts. Any gain or loss arising from derecognition of fixed assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item) is included in the consolidated statements of profit or loss and comprehensive income in the year the item is derecognized.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Assets in progress are stated at cost and presented as part of the fixed assets. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the installation is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

PT TRI BANYAN TIRTA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRI BANYAN TIRTA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Hak Atas Tanah

Grup menerapkan ISAK No. 25 (Revisi 2011), "Hak Atas Tanah". Sesuai dengan ISAK No. 25, tanah, termasuk biaya pengurusan legal yang timbul pada awal perolehan hak atas tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, periode mana yang lebih pendek.

k. Landright

The Group adopted IFAS No. 25 (Revised 2011) "Landrights". In accordance with IFAS No. 25, land, including the legal costs incurred at initial acquisition of landrights, is stated at cost and is not amortized. Specific costs associated with the extension or renewal of land titles are deferred and amortized over the legal term of the landrights or economic life of the land, whichever is shorter.

l. Sewa

Grup menerapkan PSAK No. 30, "Sewa". Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa, atau perjanjian yang mengandung sewa, didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

l. Lease

The Group adopted PSAK No. 30, "Leases". The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Lease that transfers substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item is classified as finance lease.

i. Perlakuan akuntansi untuk Lessee

Dalam sewa pembiayaan, dari sudut pandang Grup sebagai lessee, Grup mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan, atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan ke setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Beban keuangan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Aset sewaan yang dimiliki oleh Grup dengan dasar sewa pembiayaan disusutkan konsisten dengan metode yang sama yang digunakan untuk aset yang dimiliki sendiri, atau disusutkan secara penuh selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaat aset sewaan, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

i. Accounting treatment as a Lessee

Under a finance lease, from the perspective of the Group as a lessee, the Group recognizes an asset and liability in the consolidated statement of financial position at the commencement of the lease term at an amount equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments. Minimum lease payments are apportioned between the finance costs and the reduction of the outstanding liability. The finance costs are allocated to each period during the lease term so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance costs are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Leased asset held by the Group under finance lease is depreciated consistently using the same method used with that for depreciable assets that are directly owned, or is fully depreciated over the shorter of the lease term and its useful life, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term.

PT TRI BANYAN TIRTA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRI BANYAN TIRTA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Sewa (lanjutan)

I. Lease (continued)

i. Perlakuan akuntansi untuk Lessee (lanjutan)

i. Accounting treatment as a Lessee (continued)

Suatu sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan dasar garis lurus (*straight - line basis*) selama masa sewa.

Leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as operating leases. Operating lease payments are recognized as an expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income on a straight-line basis over the lease term.

Keuntungan atau kerugian yang terjadi dari suatu transaksi jual dan sewa kembali (*sale - and - lease back*) yang merupakan sewa pembiayaan, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

Gain or loss on sale - and - lease back transactions resulting from a finance lease, is deferred and amortized over the lease term.

ii. Perlakuan akuntansi sebagai Lessor

ii. Accounting treatment as a Lessor

Dalam sewa operasi, dari sudut pandang Grup sebagai *lessor*, sewa dimana Perusahaan atau entitas anak tetap mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dapat diatribusikan secara langsung dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

Under an operating lease, from the perspective of the Group as a lessor, leases where the Company or its subsidiaries retains substantially all the risks and benefits of ownership of the asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income over the lease term on the same basis as rental income.

m. Biaya Dibayar di Muka

m. Prepaid Expenses

Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing beban yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

Prepaid expenses are amortized over the beneficial period of each expense using the straight-line method.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (selain persediaan dan aset pajak tangguhan)

n. Impairment of Non-Financial Assets (excluding inventory and deferred tax assets)

Grup menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, atau ketika penilaian penurunan nilai bagi aset secara tahunan disyaratkan, Grup membuat estimasi nilai terpulihkan aset.

The Group assesses at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment assessment for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

PT TRI BANYAN TIRTA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRI BANYAN TIRTA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (selain persediaan dan aset pajak tangguhan) (lanjutan)

Suatu nilai terpulihkan aset lebih tinggi dibandingkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset atau unit penghasil kas dan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain. Di dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas yang diharapkan diperoleh dari aset didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan suku bunga diskon sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Di dalam menilai nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, dibutuhkan model penilaian yang tepat.

Ketika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan sebagaimana apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan. Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalikkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai. Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya. Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, penyusutan bersih, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pembalikan nilai tersebut diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

o. Pinjaman

Pinjaman merupakan dana yang diterima dari bank atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman yang diterima diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan pinjaman dikurangkan dari jumlah pinjaman yang diterima. Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Impairment of Non-Financial Assets (excluding inventory and deferred tax assets) (continued)

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets. In assessing value in use, the estimated future cash flows expected to be generated by the asset are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In assessing fair value less costs to sell, an appropriate valuation model is used.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increase cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized previously. Such reversal is recognized in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

o. Loans

Loans are funds received from banks or other parties with the obligation to repay the loan in accordance with the terms of the loan agreement.

Loans are classified as financial liabilities carried at amortized cost. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of loan are deducted from the amount of loan received. See Note 2g for the accounting policy for financial liabilities carried at amortized cost.

PT TRI BANYAN TIRTA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRI BANYAN TIRTA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

p. Revenue and Expenses Recognition

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diukur:

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT"). The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

- Pendapatan dari penjualan barang dagang diakui pada saat barang diserahkan kepada pelanggan sesuai dengan persyaratan penjualan yang telah disepakati.

- *Revenues from sales of goods are recognized upon delivery of the goods to customers in accordance with the term of sale.*

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

q. Pajak Penghasilan

q. Income Tax

Grup menerapkan PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan". PSAK ini mensyaratkan Grup untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

The Group adopted PSAK No. 46, "Income Taxes". This PSAK requires the Group to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statement of financial position, and transactions and other events of the current period that are recognized in the consolidated financial statements.

PSAK No. 46 juga mensyaratkan Grup mencatat tambahan pajak penghasilan yang berasal dari periode lalu yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP"), jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Bersih" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

PSAK No. 46 also requires the Group to present additional tax of prior year through a tax assessment letter ("SKP"), if any, as part of "Income Tax Expense - Net" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian kecuali untuk item yang diakui secara langsung di ekuitas, beban pajak yang terkait dengan item tersebut diakui di ekuitas.

Tax expense comprises current tax and deferred tax expense. Tax expense recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income except to items recognized directly in equity, the tax expense associated with that item are recognized in shareholders' equity.

Beban pajak kini merupakan estimasi utang pajak yang dihitung atas laba kena pajak untuk periode yang bersangkutan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Current tax is the expected tax payable on the taxable income for the period, using tax rates enacted at the consolidated statements of financial position date.

PT TRI BANYAN TIRTA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRI BANYAN TIRTA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Grup menerapkan metode aset dan liabilitas dalam menghitung beban pajaknya. Dengan metode ini, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui pada setiap tanggal pelaporan sebesar perbedaan temporer aset dan liabilitas untuk tujuan akuntansi dan tujuan perpajakan. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak di masa yang akan datang, seperti kompensasi kerugian fiskal, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa yang akan datang cukup besar (*probable*).

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika Grup mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

r. Imbalan pasca kerja karyawan

Grup menyediakan imbalan pasca kerja karyawan pasti kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan Indonesia No. 13/2003. Tidak ada pendanaan yang telah dibuat untuk program imbalan pasti ini.

Liabilitas neto Grup atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja karyawan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan pasca kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Income Tax (continued)

The Group adopts the asset and liability method in determining its income tax expense. Under this method, deferred tax assets and liabilities are recognized at each reporting date for temporary differences between the accounting and tax base of assets and liabilities. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carryforward, to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantially enacted at the consolidated statements of financial position date. Deferred tax is charged or credited to the current year's consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, except for deferred tax which is charged or credited directly to equity.

Amendments to tax obligation is recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal is determined.

Deferred tax assets and liabilities are presented in the consolidated statement of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

r. Post-employment benefits

The Group provides defined post-employment benefits to their employees in accordance with Indonesian Labour Law No. 13/2003. No funding has been made to this defined benefit plan.

The Group net obligation in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the post-employment benefits obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The post-employment benefits obligation is determined using the Projected Unit Credit Method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Remeasurements of post-employment benefits obligation, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

PT TRI BANYAN TIRTA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRI BANYAN TIRTA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Imbalan pasca kerja karyawan (lanjutan)

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Grup menentukan (penghasilan) beban bunga bersih atas (aset) liabilitas imbalan pasca kerja bersih dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas imbalan pasca kerja karyawan selama periode berjalan.

Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas imbalan pasca kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Perusahaan sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

s. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Entitas sepengendali adalah pihak-pihak (perorangan, perusahaan atau bentuk entitas lainnya) yang, secara langsung atau tidak langsung (melalui satu atau lebih perantara), mengendalikan atau dikendalikan oleh atau berada di bawah pengendalian yang sama.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali adalah kombinasi bisnis semua entitas atau bisnis yang bergabung, yang pada akhirnya dikendalikan oleh pihak yang sama (baik sebelum atau sesudah kombinasi bisnis) dan pengendaliannya tidak bersifat sementara.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Post-employment benefits (continued)

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

The Group determines the net interest expense (income) on the net post-employment benefits obligation (asset) for the period by applying the discount rate used to measure the post-employment benefits obligation at the beginning of the annual period.

The Group recognising gains and losses on the settlement of post-employment benefits obligation when the settlement occurs. The gain or loss on settlement is the difference between the present value of post-employment benefits obligation being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payment made directly by the Company in connection with the settlement.

The Group recognising the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

s. Business Combination of Common Control Entities

Entities under common control are parties (individual, company, or other form of entities) which directly or indirectly (through one or more intermediaries) control or are controlled by or are under the same control.

Business combination of entities under common control is a business combination of all entities or combined businesses, which are ultimately controlled by the same party (prior or subsequent to the business combination), in which the control is not temporary.

PT TRI BANYAN TIRTA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRI BANYAN TIRTA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (lanjutan)

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut. Berhubung transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Entitas yang melepas bisnis, dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

t. Laba Bersih per Saham Dasar

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata terhitung jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

u. Informasi Segmen

Grup mengidentifikasi segmen operasi berdasarkan pelaporan internal yang dikaji secara regular oleh pengambil keputusan operasional dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi Grup.

Grup mengidentifikasi segmen berdasarkan segmen produk penjualan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Business Combination of Common Control Entities (continued)

Business combination transaction of entities under common control in form of business transfer with regard to reorganization of entities within the same group of companies does not result in a change of the economic substance of the ownership, in which the transaction does not incur gain or loss to the group as a whole or to the individual company within the group. Therefore, the transaction is recognized at carrying value based on pooling of interest method.

Any difference between amount of consideration transferred and the carrying value of each business combination of common control entities is recognized as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

An entity which is disposing a business unit in connection with the disposal of a business unit of an entity under common control recognizes the difference between the consideration received and carrying amount of the disposed business unit as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

t. Earnings per Share

Earning per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

u. Segment Reporting

The Group identifies its operating segments on the basis of internal reports that are regularly reviewed by the Group's chief operating decision maker in order to allocate resources to the segment and assess its performance.

The Group identifies segment based on sales product.

PT TRI BANYAN TIRTA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRI BANYAN TIRTA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada setiap akhir periode pelaporan. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi, ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

a. Pertimbangan yang dibuat dalam penerapan kebijakan akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi di lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55 telah terpenuhi. Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2g atas laporan keuangan konsolidasian.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS

The preparation of the Group's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

a. Judgments made in applying accounting policies

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those involving estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2g to the consolidated financial statements.

PT TRI BANYAN TIRTA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRI BANYAN TIRTA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

a. Pertimbangan yang dibuat dalam penerapan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode di mana penentuan tersebut dilakukan. Jumlah tercatat utang pajak penghasilan dan aset pajak tangguhan Grup masing-masing diungkapkan di dalam Catatan 13b dan 13e laporan keuangan konsolidasian.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba fiskal di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

b. Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan takiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah/direvisi. Jumlah tercatat aset tetap Grup pada tanggal laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di dalam Catatan 9 laporan keuangan konsolidasian.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS (continued)

a. Judgments made in applying accounting policies (continued)

Income taxes

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made. The Group's carrying amount of tax payables and deferred tax assets are disclosed in Notes 13b and 13e to the consolidated financial statements.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences. The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies required significant management judgment.

b. Key sources of estimation uncertainty

The key assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities within the next period end are disclosed below. The Group's assumptions and estimates are based on a reference available at the time the consolidated financial statements are prepared. Current situation and assumptions regarding future developments may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

Useful lives of Fixed Assets

The cost of fixed assets is depreciated on a straight-line basis over the fixed assets's estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Group's fixed assets at the consolidated statement of financial position date is disclosed in Note 9 to the consolidated financial statements.

PT TRI BANYAN TIRTA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRI BANYAN TIRTA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER ESTIMASI
KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS (continued)

b. Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

b. Key sources of estimation uncertainty
(continued)

Penurunan Nilai Piutang Usaha

Impairment of trade receivables

Penurunan piutang usaha terjadi jika terdapat bukti objektif bahwa Grup tidak dapat menagih seluruh atau sebagian nilai piutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Penilaian dilakukan pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai atau apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang sebelumnya diakui pada tahun-tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Ketika hasil aktual berbeda dari jumlah yang awalnya dinilai, perbedaan tersebut akan mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat piutang usaha dan lain-lain dalam laporan keuangan konsolidasian tahun berikutnya. Jumlah tercatat dari piutang usaha diungkapkan pada Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian.

Impairment of trade receivables is established when there is objective evidence that the Group will not be able to collect all amounts due according to original term of debts. An assessment is made at each statement of financial position date of whether there is any indication of impairment or whether there is any indication that an impairment loss previously recognized in prior years may no longer exist or may have decreased. Where the actual results differ from the amounts that were initially assessed, such differences will result in a material adjustment to the carrying amounts of trade and other receivables within the next financial year. The carrying amount of the trade receivables is disclosed in Notes 5 to the consolidated financial statements.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (selain persediaan dan aset pajak tangguhan)

Impairment of non-financial assets (excluding inventory and deferred tax assets)

Grup menelaah jumlah tercatat aset non-keuangan pada setiap akhir tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi, maka jumlah terpulihkan atau nilai pakai diestimasi.

The Group reviews the carrying amounts of the non-financial assets as at the end of each statement of financial position date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists, the assets recoverable amount or value in use is estimated.

Imbalan pasca kerja karyawan

Post-employment benefits

Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja dan beban imbalan pasca kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

The determination of the Group's estimated liability for post-employment benefits and post-employment benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2r atas laporan keuangan konsolidasian. Sementara manajemen Grup berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dari hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material dapat mempengaruhi perkiraan jumlah liabilitas atas imbalan pasca kerja karyawan dan beban imbalan pasca kerja karyawan. Jumlah tercatat liabilitas imbalan pasca kerja jangka panjang Grup diungkapkan pada Catatan 18 laporan keuangan konsolidasian.

Actual results that differ from the Group's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2r to the consolidated financial statements. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liability for post-employment benefits and post-employment benefits expense. The carrying amount of the Group's long-term liability for post-employment benefits is disclosed in Note 18 to the consolidated financial statements.

PT TRI BANYAN TIRTA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRI BANYAN TIRTA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK

Rincian kas dan bank berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2016	31 Desember/ December 2015
Kas		
Rupiah	1.198.669.703	1.642.936.651
Bank		
Rupiah		
PT Bank Permata Tbk	2.848.873.858	16.773.982
PT Bank Central Asia Tbk	1.141.950.127	976.809.510
PT Bank Mandiri (Persero)Tbk	42.560.213	71.116.495
PT Bank Capital Indonesia	18.415.308	71.570.082
PT Bank Mega Tbk	7.586.293	11.817.092
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.479.777	3.743.612
PT Bank Mayapada International Tbk	2.079.714	2.385.714
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.080.364	1.115.383
PT Bank Bukopin Tbk	130.521	739.521
PT Bank International Indonesia Tbk	-	77.538.203
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mega Tbk	55.245.742	56.948.794
Sub-jumlah	4.121.401.917	1.290.558.388
Jumlah	5.320.071.620	2.933.495.039

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Grup tidak menempatkan kas dan banknya pada pihak berelasi.

4. CASH AND BANKS

Details of cash and banks denominated in currency are as follows:

Cash on Hand
Rupiah
Cash in Banks
Rupiah
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero)Tbk
PT Bank Capital Indonesia
PT Bank Mega Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mayapada International Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank International Indonesia Tbk
United States Dollar
PT Bank Mega Tbk
Sub-total
Total

As of December 31, 2016 and 2015, the Group had no cash and bank placed at any related party.

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2016	31 Desember/ December 2015
Pihak ketiga	55.039.073.691	54.428.696.313
Cadangan penurunan nilai	(337.184.448)	-
Jumlah pihak ketiga - bersih	54.701.889.243	54.428.696.313
Pihak berelasi (Catatan 28)	912.218.439	5.975.290.808
Jumlah - bersih	55.614.107.682	60.403.987.121

5. TRADE RECEIVABLES

Details of trade receivables by nature of relationship are as follows:

Third parties
Allowance for impairment losses
Total related party - net
Related party (Note 28)
Total - net

PT TRI BANYAN TIRTA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRI BANYAN TIRTA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian saldo piutang usaha berdasarkan jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2016
Belum jatuh tempo	19.219.184.580
Telah jatuh tempo:	
1 - 30 hari	4.102.402.784
31 - 60 hari	1.248.496.839
61 - 90 hari	1.499.529.571
Lebih dari 90 hari	29.881.678.356
Jumlah	55.951.292.130
Cadangan penurunan nilai	(337.184.448)
Jumlah - bersih	55.614.107.682

Piutang usaha seluruhnya dalam mata uang Rupiah serta kepada pihak lokal.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai Grup adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2016
Saldo awal	-
Kerugian penurunan nilai piutang	337.184.448
Pemulihan kerugian penurunan nilai	-
Saldo akhir	337.184.448

Berdasarkan telaah atas status dari masing-masing akun piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai piutang usaha telah cukup untuk menutupi risiko tidak tertagihnya piutang usaha.

Piutang usaha milik Grup dijadikan sebagai jaminan dengan penyerahan hak secara fidusia atas pinjaman bank (Catatan 10).

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian piutang lain-lain berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2016
Pihak ketiga	4.288.552.615
Pihak berelasi (Catatan 28)	45.251.187.633
Jumlah	49.539.740.248

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Details of trade receivables by days overdue are as follows:

	31 Desember/ December 2015	
18.304.070.229		Current
5.392.182.233		Past due:
2.839.115.404		1 - 30 days
222.130.022		31 - 60 days
33.646.489.233		61 - 90 days
		Over 90 days
60.403.987.121		Total
-		Allowance for impairment losses
60.403.987.121		Total - net

All trade receivables in Rupiah currency and to local parties.

Mutation of the Group's allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember/ December 2015	
-		Beginning balance
-		Impairment losses recognized on receivables
-		Impairment losses reversed
-		Ending balance

Based on a review of the status of the individual receivable accounts as of December 31, 2016 and 2015, the management of the Group believes that an allowance for impairment losses of trade receivables are enough to cover uncollectible risk of trade receivables.

The Group's trade receivables were pledged as fiduciary for bank loan (Note 10).

6. OTHER RECEIVABLES

Details of other receivables by nature of relationship are as follows:

	31 Desember/ December 2015	
1.010.666.570		Third parties
58.930.264.722		Related parties (Note 28)
59.940.931.292		Total

PT TRI BANYAN TIRTA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRI BANYAN TIRTA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Piutang lain-lain seluruhnya dalam mata uang Rupiah.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai atas piutang lain-lain - pihak ketiga dan seluruh saldo tersebut dapat tertagih, sehingga tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan nilai atas piutang lain-lain.

6. OTHER RECEIVABLES (continued)

All other receivables in Rupiah currency.

The Group's management believes that there is no objective evidence of impairment of other receivables- Third parties and all balances are collectible, so it is not necessary to allowance for impairment of other receivables.

7. PERSEDIAAN

	31 Desember/ December 2016
Bahan baku (Catatan 24)	79.279.463.334
Barang jadi (Catatan 24)	36.874.020.060
Suku cadang	1.495.687.753
Jumlah	117.649.171.147

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai realisasi neto dan keadaan fisik persediaan pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai sehingga tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, persediaan diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 171.234.900.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang mungkin timbul.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, persediaan milik Grup digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit bank (Catatan 10).

7. INVENTORIES

	31 Desember/ December 2015	
	89.921.273.684	Raw materials (Note 24)
	26.141.786.765	Finished goods (Note 24)
	1.380.417.940	Indirect materials
Jumlah	117.443.478.389	Total

Based on the review of the net realizable value and the physical condition of inventories at the end of the year, the Group's management believes that there was no indication of impairment and thus no need for provision for impairment of inventories.

As of December 31, 2016 and 2015, inventories were covered by insured under blanket policies for the sum insured amounted to Rp 171,234,900,000, respectively. Management of the Group believes that the total sum insured was sufficient to cover the possible loss that may arise.

On December 31, 2016 and 2015, inventories of the Group are used as collateral for credit facilities obtained from bank (Note 10).

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	31 Desember/ December 2016
Uang Muka Lancar	
Pembelian bahan baku	45.481.049
Pembelian aset tetap	-
Lainnya	7.398.187.957
Sub-jumlah	7.443.669.006
Tidak lancar	
Pembelian aset tetap	289.638.817.220
Jumlah uang muka	297.082.486.226

8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

	31 Desember/ December 2015	
	288.351.204	Advances Current
	299.343.054.996	Purchase of raw material
	580.590.996	Purchase of fixed assets
		Others
Sub-jumlah	300.211.997.196	Sub-total
Tidak lancar		Non-current
Pembelian aset tetap	-	Purchase of fixed assets
Jumlah uang muka	300.211.997.196	Total advances

PT TRI BANYAN TIRTA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRI BANYAN TIRTA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA
(lanjutan)

8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES (continued)

	31 Desember/ December 2016	31 Desember/ December 2015	
Biaya dibayar di muka			Prepaid expenses
Asuransi	588.154.350	536.308.620	Insurance
Sewa bangunan	123.838.385	571.275.258	Rent of buildings
Lainnya	92.193.340	99.991.452	Others
Jumlah biaya dibayar di muka	804.186.075	1.207.575.330	Total prepaid expenses
Jumlah	297.886.672.301	301.419.572.526	Total

Berdasarkan perjanjian pembelian mesin No. 4964_2011 rev.00 dan 4965_2011 rev.00 tanggal 9 Januari 2012 dan 16 Januari 2012, DBB, Entitas Anak Tidak Langsung, melakukan pembelian mesin kepada Beverage Solution System (BSS) masing-masing dengan nilai pembelian sebesar USD 7,150,000 dan EUR 8.497.010. Pembayaran akan diangsur dengan ketentuan: 35% angsuran pertama, 10% angsuran selama 4 bulan dan 25% angsuran atas pelunasan sampai dengan mesin siap digunakan.

Based on machine purchasing agreement No. 4964_2011 rev.00 and 4965_2011 rev.00 dated January 9, 2012 and January 16, 2012, DBB, Indirect Subsidiary, purchased machine to Beverage Solution System (BSS) with purchasing value amounted to USD 7,150,000 and EUR 8,497,010, respectively. The payment would be paid with the conditions: 35% first installment, 10% installment for 4 months and 25% fully paid installment until machine will already be used.

Berdasarkan perjanjian pembelian mesin No. 0145_2012 rev.00 tanggal 13 Maret 2012, DBB, Entitas Anak Tidak Langsung, melakukan pembelian mesin kepada BSS dengan nilai pembelian sebesar USD 1.500.000. Pembayaran akan diangsur dengan ketentuan: 30% angsuran pertama, 10% angsuran selama 3 bulan, 30% angsuran sebelum pengangkutan dan 10% angsuran atas pelunasan sampai dengan mesin siap digunakan.

Based on machine purchasing agreement No. 0145_2012 rev.00 dated March 13, 2012, DBB, Indirect Subsidiary, purchased machine to BSS with purchasing value amounted to USD 1,500,000. The payment would be paid with the conditions: 30% first installment, 10% installment for 3 months, 30% installment before freight and 10% fully paid installment until machine will already be used.

Berdasarkan perjanjian pembelian mesin No. C6063-2013-00 tanggal 15 November 2013, DBB, Entitas Anak Tidak Langsung, melakukan pembelian mesin kepada BSS dengan nilai pembelian sebesar USD 1.300.000. Pembayaran akan diangsur dengan ketentuan: 35% angsuran pertama, 27% angsuran kedua dan 38% angsuran atas pelunasan sampai dengan mesin siap digunakan.

Based on machine purchasing agreement No. C6063-2013-00 dated November 15, 2013, DBB, Indirect Subsidiary, purchased machine to BSS with purchasing value amounted to USD 1,300,000. The payment would be paid with the conditions: 35% first installment, 27% second installment and 38% fully paid installment until machine will already be used.

Seluruh mesin tersebut diatas masih dalam tahap penyelesaian perakitan dan prosedur uji coba sehingga belum siap digunakan oleh Grup.

All machineries as are still in the stage of completion of assembly and testing procedures that could not be used by the Group.

PT TRI BANYAN TIRTA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRI BANYAN TIRTA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

9. FIXED ASSETS

The details of fixed assets are as follows:

31 Desember / December 2016					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclasification	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan					
<u>Pemilikan langsung</u>					
Tanah	163.064.362.061	-	-	-	163.064.362.061
Bangunan	131.309.524.322	21.489.876	2.043.430.640	-	129.287.583.558
Mesin dan peralatan	197.099.197.634	1.658.902.495	-	-	198.758.100.129
Kendaraan	28.398.092.483	5.232.000.000	6.253.183.344	-	27.376.909.139
Peralatan kantor	7.472.437.437	226.001.090	-	-	7.698.438.527
Galon	21.437.537.818	10.956.570.000	-	-	32.394.107.818
<u>Aset dalam penyelesaian</u>					
Bangunan	140.325.770.540	31.726.479.430		(1.220.000.000)	170.832.249.970
<u>Sewa</u>					
Mesin	32.890.080.280	12.749.818.182		(1.032.244.732)	44.607.653.730
Sub-jumlah	721.997.002.575	62.571.261.073	8.296.613.984	(2.252.244.732)	774.019.404.932
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					
Bangunan	25.365.215.018	6.518.371.197	2.043.430.639	-	29.840.155.576
Mesin dan peralatan	80.378.389.430	18.130.007.917	-	-	98.508.397.347
Kendaraan	12.486.694.255	3.134.453.422	2.952.333.101	-	12.668.814.576
Peralatan kantor	6.064.169.513	647.009.786	-	-	6.711.179.299
Galon	14.350.037.812	5.419.571.250	-	-	19.769.609.062
<u>Sewa</u>					
Mesin	258.841.411	988.892.216	-	-	1.247.733.627
Sub-jumlah	138.903.347.439	34.838.305.788	4.995.763.740		168.745.889.487
Nilai Buku Neto	583.093.655.136				605.273.515.445
31 Desember / December 2015					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclasification	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan					
<u>Pemilikan langsung</u>					
Tanah	144.684.671.841	16.967.066.500	500.000.000	1.912.623.720	163.064.362.061
Bangunan	99.192.850.856	5.337.932.525	-	26.778.740.941	131.309.524.322
Mesin dan peralatan	178.265.773.383	1.962.574.251	-	17.774.000.000	198.002.347.634
Kendaraan	35.861.181.976	653.150.000	9.019.389.493	-	27.494.942.483
Peralatan kantor	7.292.294.437	181.193.000	1.050.000	-	7.472.437.437
Galon	21.459.359.957		21.822.139	-	21.437.537.818
<u>Aset dalam penyelesaian</u>					
Bangunan	107.369.248.896	61.647.886.305	-	(28.691.364.661)	140.325.770.540
Mesin	17.774.000.000	-	-	(17.774.000.000)	-
<u>Sewa</u>					
Mesin	-	32.890.080.280	-	-	32.890.080.280
Sub-jumlah	611.899.381.346	119.639.882.861	9.542.261.632		721.997.002.575

PT TRI BANYAN TIRTA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRI BANYAN TIRTA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember / December 2015						
	Saldo awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan	18.858.636.190	6.506.578.828	-	-	25.365.215.018	Buildings
Mesin dan peralatan	61.399.783.563	18.978.605.867	-	-	80.378.389.430	Machinery and equipments
Kendaraan	13.828.282.540	5.533.790.043	6.875.378.328	-	12.486.694.255	Vehicles
Peralatan kantor	5.340.242.664	724.976.849	1.050.000	-	6.064.169.513	Office equipments
Galon	9.989.039.048	4.370.378.695	9.379.931	-	14.350.037.812	Gallon
<u>Sewa</u>						<u>Lease</u>
Mesin	-	258.841.411	-	-	258.841.411	Machinery
<u>Sub-jumlah</u>	<u>109.415.984.005</u>	<u>36.373.171.693</u>	<u>6.885.808.259</u>	<u>-</u>	<u>138.903.347.439</u>	<u>Sub-total</u>
Nilai Buku Neto	<u>502.483.397.341</u>				<u>583.093.655.136</u>	Net Book Value

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses of fixed assets are allocated as follows:

	2016	2015	
Beban pokok penjualan (Catatan 23)	27.217.707.892	23.826.758.887	Cost of sales (Note 23)
Beban penjualan (Catatan 24)	1.244.207.024	5.143.689.167	Selling expenses (Note 24)
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	6.376.390.872	7.402.723.639	General and administrative expenses (Note 25)
Jumlah	<u>34.838.305.788</u>	<u>36.373.171.693</u>	Total

Pengurangan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 mencakup penjualan dan pelepasan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

Deductions of fixed assets for the years ended December 31, 2016 dan 2015 comprise sales and disposal of fixed assets are as follows:

	2016	2015	
Hasil penjualan	3.253.000.000	5.019.083.137	Proceed from sales
Jumlah tercatat	3.260.121.075	2.621.511.174	Carrying amount
Keuntungan (kerugian) bersih penjualan aset tetap	<u>(7.121.075)</u>	<u>2.397.571.963</u>	Gain (loss) on sale of fixed assets
Nilai perolehan	2.128.430.640	56.872.139	Acquisition cost
Akumulasi depresiasi	2.087.701.473	21.929.932	Accumulated depreciation
Kerugian pelepasan aset tetap	<u>40.729.167</u>	<u>34.942.207</u>	Loss on disposal of fixed assets

Rincian perolehan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The details of the acquisition of fixed assets for the year ended December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	2016	2015	
Pembayaran kas	38.134.959.752	68.480.136.081	Cash payment
Penambahan melalui utang sewa pembiayaan	12.479.818.182	32.890.080.280	Addition through finance lease payable
Penambahan aset tetap melalui uang muka pembelian aset tetap	11.956.483.139	16.967.066.500	Addition of fixed assets through advance of fixed assets
Penambahan melalui utang pembiayaan konsumen	-	1.302.600.000	Addition through consumer lease payable
Jumlah	<u>62.571.261.073</u>	<u>119.639.882.861</u>	Total

PT TRI BANYAN TIRTA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRI BANYAN TIRTA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated cost	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	
Pabrik	97%	170.832.249.968	Juni / June 2017	Plant

Grup memiliki beberapa bidang tanah dengan status Hak Guna Bangunan (HGB) yang berlokasi di Sukabumi, Pandaan dan Mojokerto yang masing-masing akan berakhir sampai dengan tahun 2041. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan terdapat kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah karena tanah tersebut diperoleh secara sah dan dilengkapi bukti kepemilikan yang sah.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, aset tetap Grup diasuransikan terhadap seluruh risiko dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 366.074.820.933 dan Rp 444.056.618.715.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Aset tetap milik Grup dengan jumlah tercatat masing-masing sebesar Rp 274.179.411.852 dan Rp 163.200.362.419 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 10 dan 15).

Aset tetap milik Grup dengan jumlah tercatat masing-masing sebesar Rp 2.717.150.000 dan Rp 9.772.289.628 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 digunakan sebagai jaminan atas utang pembiayaan konsumen (Catatan 16).

Aset tetap milik Grup dengan jumlah tercatat sebesar Rp 44.607.653.730 dan Rp 32.890.080.280 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 digunakan sebagai jaminan atas utang sewa pembiayaan (Catatan 16).

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang menimbulkan indikasi penurunan nilai atas jumlah tercatat aset tetap, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset tetap.

9. FIXED ASSETS (continued)

Details of construction in progress as of December 31, 2016 are as follows:

The Group owns several plots of land under "Hak Guna Bangunan" title ("Right on Building-Usage" or "HGB") which located on Sukabumi, Pandaan and Mojokerto which will expire in 2041, respectively. The management of the Group believes that there will be no difficulty in extending the land rights as the land was acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

As of December 31, 2016 and 2015, Group's fixed assets are insured against all risks with sum insured amounting to Rp 366,074,820,933 and Rp 444,056,618,715, respectively.

The Management of the Group believes that the total sum insured was sufficient to cover the possible loss that may arise.

The Group's fixed assets with carrying amount of Rp 274,179,411,852 and Rp 163,200,362,419 as of December 31, 2016 and 2015, respectively were pledged as collateral for bank loan (Notes 10 and 15).

The Group's fixed assets with carrying amount of Rp 2,717,150,000 and Rp 9,772,289,628 as of December 31, 2016 and 2015, respectively were pledged as collateral for consumer lease payable, respectively (Note 16).

The Group's fixed assets with carrying amount of Rp 44,607,653,730 and Rp 32,890,080,280 as of December 31, 2016 and 2015, respectively, were pledged as collateral for finance lease payable (Note 16).

The Management of the Group believes that there was neither condition nor event that indicates impairment in the carrying amount of its fixed assets, and therefore an allowance for impairment losses of fixed assets was not considered necessary.

PT TRI BANYAN TIRTA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRI BANYAN TIRTA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN BANK

Pinjaman bank jangka pendek

Kreditur/ <i>Creditor</i>	Suku bunga/ <i>Interest rate</i>	Jatuh tempo/ <i>Maturity</i>	Batas maksimum kredit/ <i>Maximum credit limit</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
				31 Desember/ <i>December 2016</i>	31 Desember/ <i>December 2015</i>
Pinjaman Bank Jangka Pendek/ <i>Short Term Bank Loan</i>					
<u>Perusahaan/ <i>The Company</i></u>					
PT Bank Central Asia Tbk					
Fasilitas kredit local/ <i>Local credit facility</i>	11,5%/ <i>11.5%</i>	2017	Rp 37.000.000.000	36.996.933.173	36.999.634.892
Fasilitas time revolving loan/ <i>Time revolving loan facility</i>	11,25%/ <i>11.25%</i>	2017	Rp 55.000.000.000	55.000.000.000	55.000.000.000
PT Bank Capital Indonesia Tbk					
Fasilitas pinjaman angsuran berjangka 2 / <i>Term loan facility 2</i>	18,00%/ <i>18.00%</i>	2017	Rp 10.000.000.000	10.000.000.000	10.000.000.000
Sub-jumlah/ <i>Sub-total</i>				101.996.933.173	101.999.634.892
<u>Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i></u>					
PT Bank Permata Tbk					
Fasilitas overdraft/ <i>Overdraft facility</i>	12,25%/ <i>12.25%</i>	2017	Rp 30.000.000.000	29.989.283.698	29.997.414.443
Fasilitas revolving loan/ <i>Revolving loan facility</i>	12,25%/ <i>12.25%</i>	2017	Rp 52.000.000.000	46.628.800.000	-52.000.000.000
Fasilitas omnibus RL 2/LC/SKBDN / <i>Omnibus RL 2/LC/SKBDN facility</i>	12,25%/ <i>12.25%</i>	2017	Rp 25.000.000.000	-	25.000.000.000
Sub-jumlah/ <i>Sub-total</i>				76.618.083.698	106.997.414.443
Jumlah/ <i>Total</i>				178.615.016.871	208.997.049.335
Dikurangi bagian provisi / <i>Less provision</i>				-	90.416.667
Jumlah – bersih/ <i>Total - net</i>				178.615.016.871	208.906.632.668

Pinjaman bank jangka panjang

Rincian pinjaman bank jangka panjang pada masa yang akan datang berdasarkan perjanjian-perjanjian adalah sebagai berikut:

Long-term bank loan

Details of long-term bank loan in the future based on the agreements are as follows:

	31 Desember/ <i>December 2016</i>	31 Desember/ <i>December 2015</i>	
Perusahaan			<i>The Company</i>
PT Bank Central Asia Tbk			<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Kredit investasi 6	8.345.688.621	8.345.688.621	<i>Investment credit 6</i>
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
PT Bank Central Asia Tbk			<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Kredit investasi 1	41.237.081.492	41.237.081.492	<i>Investment credit 1</i>
Kredit investasi 2	166.000.000.000	166.000.000.000	<i>Investment credit 2</i>
PT Bank Permata Tbk			<i>PT Bank Permata Tbk</i>
Fasilitas 2 – <i>Term-loan</i>	136.557.969.693	121.557.969.693	<i>Facility 2 – Term-loan</i>
Jumlah	352.140.739.806	337.140.739.806	<i>Total</i>

PT TRI BANYAN TIRTA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRI BANYAN TIRTA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

	31 Desember/ December 2016
Jumlah	352.140.739.806
Dikurangi beban keuangan ditangguhkan	1.390.088.112
Jumlah	350.750.651.694
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	29.209.029.719
Bagian jangka panjang	321.541.621.975

a. PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Perusahaan

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 134 tanggal 17 Maret 2010 dari Sri Buena Brahmana S.H., M.Kn., notaris di Jakarta fasilitas BCA yang telah beberapa kali diubah terakhir dengan Surat Persetujuan Pemberian Fasilitas Kredit No. 236A/SPPK/SBK-W08/2015 tanggal 4 November 2015, BCA menyetujui perpanjangan dan penambahan fasilitas kredit dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

Restrukturisasi Fasilitas Kredit Investasi 1 dan 3 menjadi Fasilitas Kredit Investasi 6 dengan maksimum kredit sebesar Rp 8.345.688.621 untuk pembelian aset tetap. Pinjaman tersebut akan dilunasi dalam 36 bulan (tiga puluh enam) angsuran bulanan termasuk *grace period* 1 tahun, dimana angsuran terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 11 Desember 2018 serta dikenakan bunga sebesar 11,75% per tahun.

Pada tahun 2016, Perusahaan belum membayar cicilan pokok pinjaman bank karena masih dalam status *grace period*.

Fasilitas tersebut dijamin dengan:

- 1) Tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Babakan Pari, Sukabumi atas SHGB No. 50 dan 51 milik Perusahaan,
- 2) Tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Raya Cidahu, Sukabumi atas SHGB No. 25 milik Perusahaan,
- 3) Tanah yang terletak di Jl. Persil Citaman, Sukabumi atas SHGB No. 8 milik Perusahaan,
- 4) Tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Raya Narogong, Cileungsi atas SHGB No. 41 dan 4773 milik Perusahaan,
- 5) Tanah dan bangunan yang terletak di Komp. Taman Kebon Jeruk Intercon Blok Q6 No. 4, Jakarta atas SHGB No. 8010 milik Perusahaan,

10. BANK LOAN (continued)

Long-term bank loan (continued)

	31 Desember/ December 2015	
Jumlah	337.140.739.806	Total
Dikurangi beban keuangan ditangguhkan	1.654.756.639	Less deferred financial expenses
Jumlah	335.485.983.167	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	47.036.185.407	Less current maturities
Bagian jangka panjang	288.449.797.760	Long-term portion

a. PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

The Company

Based on Deed of Credit Agreement No. 134 dated March 17, 2010 from Sri Buena Brahmana S.H., M.Kn., notary in Jakarta BCA's facility which has been amended by Letter of Credit Facility Agreement No. 236A/SPPK/SBK-W08/2015 dated November 4, 2015, BCA agreed to approve extend and increase facilities of revolving credit facility loan with the following facility:

Restructuring Investment Credit Facility 1 and 3 change to Investment Credit Facility 6 with maximum credit of Rp 8,345,688,621 for the purchase of fixed assets. The loan will be repaid within 36 months (thirty six) monthly installments included *grace period* in a year, with the last installment will be due on December 11, 2018 and bears interest at 11.75% per year.

In 2016, the Company has not paid the principle from bank loan because of still on *grace period* status.

The facility is secured by:

- 1) Land and building located in Jl. Babakan Pari, Sukabumi over SHGB No. 50 and 51 owned by the Company,
- 2) Land and building located in Jl. Raya Cidahu, Sukabumi over SHGB No. 25 owned by the Company,
- 3) Land located in Jl. Persil Citaman, Sukabumi over SHGB No. 8 owned by the Company,
- 4) Land and building located in Jl. Raya Narogong, Cileungsi over SHGB No. 41 and 4773 owned by the Company,
- 5) Land and building located in the Komp. Taman Kebon Jeruk Intercon Blok Q6 No. 4, Jakarta over SHGB No. 8010 owned by the Company,

PT TRI BANYAN TIRTA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRI BANYAN TIRTA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN BANK (lanjutan)

a. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

- 6) Tanah dan bangunan yang terletak di Pusat Perniagaan Terpadu Blok HH 8X, Jl. Daan Mogot Raya Km. 19,6, Banten atas SHGB No. 120 milik Perusahaan,
- 7) Tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Raya Srengseng, Jakarta atas SHGB No. 8009 milik Perusahaan,
- 8) Piutang usaha milik Perusahaan sebesar Rp 30.000.000.000 (Catatan 5).
- 9) Persediaan milik Perusahaan sebesar Rp 40.784.000.000 (Catatan 7),
- 10) Mesin-mesin produksi milik Perusahaan,
- 11) 1 unit mesin packing beserta komponennya,
- 12) Hak Merek AMDK "ALTO",
- 13) Jaminan Perusahaan atas nama PT Fikasa Raya dan PT Intiputra Fikasa, pihak berelasi.

Entitas Anak Tidak Langsung

PT Delapan Bintang Baswara (DBB)

Berdasarkan Surat Persetujuan Pemberian Fasilitas Kredit No. 341/W08/SBK/SPPK/2013 tanggal 12 November 2013 dari BCA yang telah beberapa kali diubah terakhir dengan Akta Perubahan Perjanjian Kredit No. 60 tanggal 8 September 2016 dari Satria Amiputra S.E., Ak., S.H., M.Ak., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. DBB, Entitas Anak Tidak Langsung, memperoleh fasilitas kredit dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) (K/L) dengan maksimum kredit sebesar Rp 3.500.000.000 untuk tujuan modal kerja DBB, Entitas Anak Tidak Langsung. Pinjaman tersebut akan dilunasi dalam 12 (dua belas) bulan, dimana akan jatuh tempo pada tanggal 12 September 2016 serta dikenakan bunga sebesar 11,50% per tahun.
- Fasilitas *Term-loan Revolving* - 1 (T/L Rev-1) dengan maksimum kredit sebesar Rp 14.000.000.000 untuk tujuan modal kerja DBB, Entitas Anak Tidak Langsung. Pinjaman tersebut akan dilunasi dalam 6 (enam) bulan, dimana akan jatuh tempo pada tanggal 12 September 2016 serta dikenakan bunga sebesar 11,25% per tahun.
- Fasilitas *Term Loan Revolving* - 2 (T/L Rev-2) dengan maksimum kredit sebesar Rp 5.000.000.000 untuk tujuan modal kerja DBB, Entitas Anak Tidak Langsung. Pinjaman tersebut akan dilunasi dalam 6 (enam) bulan, dimana akan jatuh tempo pada tanggal 12 September 2016 serta dikenakan bunga sebesar 11,25% per tahun.

10. BANK LOAN (continued)

a. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) Continued)

The Company (continued)

- 6) Land and building located in the Pusat Perniagaan terpadu Blok HH 8X, Jl. Daan Mogot Raya Km. 19,6, Banten over SHGB No. 120 owned by the Company,
- 7) Land and building located in Jl. Raya Srengseng, Jakarta over SHGB No. 8009 owned by the Company,
- 8) Trade receivable owned by the Company amounting Rp 30,000,000,000 (Note 5),
- 9) Inventories owned by the Company amounting Rp 40,784,000,000 (Note 7),
- 10) Production Machinery owned by the Company,
- 11) 1 unit packing machine including its components,
- 12) Trademarks of AMDK "ALTO",
- 13) Corporate guarantee from PT Fikasa Raya and PT Intiputra Fikasa, related parties.

Indirect Subsidiary

PT Delapan Bintang Baswara (DBB)

Based on the Letter of Credit Facility Approval No. 341/W08/SBK/SPPK/2013 dated 12 November 2013 from BCA, which amended several times, the last with Notarial Deed No. 60 dated September 8, 2016 of Satria Amiputra S.E., Ak., S.H., M.Ak., M.H., M.Kn., Notary in Jakarta. DBB, Indirect Subsidiary, obtained a credit facility with the details of the facilities as follows:

- *Local Credit Facility (Bank Statement) (K/L) with maximum credit of Rp 3,500,000,000 for DBB's, Indirect Subsidiary, working capital. The loan will be repaid within 12 (twelve) months, with the last installment will be due on September 12, 2016 and bears interest at 11.50% per year.*
- *Term-loan Revolving Facility - 1 (T/L Rev-1) with maximum credit of Rp 14,000,000,000 for DBB's, Indirect Subsidiary, working capital. The loan will be repaid within 12 (twelve) months, with the last installment will be due on September 12, 2016 and bears interest at 11.25% per year.*
- *Term-loan Revolving Facility - 2 (T/L Rev-2) with maximum credit of Rp 5,000,000,000 for DBB's, Indirect Subsidiary, working capital. The loan will be repaid within 12 (twelve) months, with the last installment will be due on September 12, 2016 and bears interest at 11.25% per year.*

PT TRI BANYAN TIRTA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRI BANYAN TIRTA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Entitas Anak Tidak Langsung (lanjutan)

PT Delapan Bintang Baswara (DBB) (lanjutan)

- Fasilitas Term Loan Revolving - 3 (T/L Rev-3) dengan maksimum kredit sebesar Rp 4.000.000.000 untuk tujuan modal kerja DBB, Entitas Anak Tidak Langsung. Pinjaman tersebut akan dilunasi dalam 6 (enam) bulan, dimana akan jatuh tempo pada tanggal 12 September 2016 serta dikenakan bunga sebesar 11,25% per tahun.
- Fasilitas Term Loan Insidentil (T/L) dengan maksimum kredit sebesar Rp 3.500.000.000 untuk tujuan pembelian bahan baku bijih plastik/botol/cap botol dan lain-lain DBB, Entitas Anak Tidak Langsung. Pinjaman tersebut akan dilunasi dalam 6 (enam) bulan, dimana akan jatuh tempo pada tanggal 12 Maret 2017 serta dikenakan bunga sebesar 11,25% per tahun.
- Fasilitas Kredit Investasi 1 dengan maksimum kredit sebesar Rp 42.000.000.000 untuk tujuan pembangunan pabrik DBB, Entitas Anak Tidak Langsung. Pinjaman tersebut akan dilunasi dalam 109 (seratus sembilan) angsuran bulanan, dimana angsuran terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 9 September 2025 serta dikenakan bunga sebesar 11,25% per tahun.
- Fasilitas Kredit Investasi 2 dengan maksimum kredit sebesar Rp 166.000.000.000 untuk tujuan pembelian 2 (dua) unit mesin Xenos dan 1 (satu) unit mesin Surat Ijin Pengambilan Air Bawah Tanah (SIPA) dan mesin-mesin pendukung lainnya DBB, Entitas Anak Tidak Langsung. Pinjaman tersebut akan dilunasi dalam 109 (seratus sembilan) angsuran bulanan, dimana angsuran terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 9 September 2025 serta dikenakan bunga sebesar 11,25% per tahun.

Bunga dari seluruh fasilitas diatas dapat berubah sewaktu-waktu untuk menyesuaikan dengan bunga pasar di Indonesia. Selain itu, untuk fasilitas K/L dan T/L Rev dapat direalisasikan setelah pabrik yang dibiayai oleh KI 1 selesai dibangun dan mesin-mesin produksi yang di biayai KI 2 telah selesai dipasang/diinstalasi sehingga telah siap digunakan.

Fasilitas tersebut dijamin dengan:

- 1) Tanah dengan nilai Rp 15.263.116.500 Sertifikat Hak Milik No. 448, 218, 188, 201, 214, 200, 136, 447, keseluruhannya berlokasi di Desa Kumitir, Kecamatan Jatirejo, Kabupaten Mojokerto dengan total luas 35.310 m2,
- 2) Mesin-mesin produksi Perusahaan yang dibiayai oleh KI BCA,
- 3) Piutang usaha Perusahaan minimal Rp 50.000.000.000,

10. BANK LOAN (continued)

Indirect Subsidiary (continued)

PT Delapan Bintang Baswara (DBB) (continued)

- Term-loan Revolving Facility – 3 (T/L Rev-3) with maximum credit of Rp 4,000,000,000 for DBB's, Indirect Subsidiary, working capital. The loan will be repaid within 6 (six) months, with the last installment will be due on September 12, 2016 and bears interest at 11.25% per year.
- Term-loan Insidentil Facility (T/L) with maximum credit of Rp 3,500,000,000 for DBB's, Indirect Subsidiary, working capital. The loan will be repaid within 6 (six) months, with the last installment will be due on September 12, 2016 and bears interest at 11.25% per year.
- Investment Credit Facility 1 with maximum credit of Rp 42,000,000,000 for developing DBB's, Indirect Subsidiary, pabric. The loan will be repaid within 109 (one hundred and nine) months, with the last installment will be due on September 9, 2025 and bears interest at 11.25% per year.
- Investment Credit Facility 2 with maximum credit of Rp 166,000,000,000 for purchasing 2 (two) units Cenos Machines and 1 (one) unit machine underground water intanke and other supporting machines. The loan will be repaid within 109 (one hundred and nine) months, with the last installment will be due on September 9, 2025 and bears interest at 11.25% per year.

Interest of all above facilities can be changed at any time to adjust to market interest in Indonesia. In addition, to the facility K/L and T/L Rev can be realized once the plant is financed by KI 1 was completed and production machinery are financed KI 2 has done mounted/installed so it is ready to use.

The faciltity is secured by:

- 1) Land with a value of Rp 15,263,116,500 Certificate Properties No. 448, 218, 188, 201, 214, 200, 136, 447, entirely located in the Village Kumitir, District Jatirejo, Mojokerto with a total area of 35,310 m2,
- 2) The Company's production machineries financed by KI BCA,
- 3) The Company's trade receivables of at least Rp 50,000,000,000,

PT TRI BANYAN TIRTA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRI BANYAN TIRTA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN BANK (lanjutan)

a. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Entitas Anak Tidak Langsung (lanjutan)

- 4) Persediaan barang Perusahaan minimal Rp 50.000.000.000,
- 5) *Corporate Guarantee* dari PT Tirtamas Abadi Berjaya, Entitas Anak, sebesar total plafon,
- 6) *Personal Guarantee* dari Tn. Bhakti Salim dan Tn. Rudi Sutrisna sebesar total plafon.

Pada tahun 2016, DBB belum membayar cicilan pokok pinjaman bank karena masih dalam status *grace period*.

b. PT Bank Permata Tbk

Entitas Anak Tidak Langsung

PT Tirtamas Lestari (TML)

Berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 84 tanggal 23 Januari 2014 dari Drs. Gunawan Tedjo, S.H., Mk., notaris di Jakarta, yang telah diubah terakhir dengan Surat Penawaran Fasilitas Perbankan No. 126/BP/CRC-WB/IV/2015, TML memperoleh fasilitas dari PT Bank Permata Tbk dengan ketentuan sebagai berikut:

- Fasilitas *Overdraft* (OD) dengan maksimum kredit sebesar Rp 30.000.000.000 untuk keperluan modal kerja TML, Entitas Anak Tidak Langsung. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2016 serta dikenakan bunga sebesar 12,25% per tahun.
- Fasilitas *Revolving Loan* (RL) dengan maksimum kredit sebesar Rp 47.000.000.000 untuk keperluan modal kerja TML, Entitas Anak Tidak Langsung. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2016 serta dikenakan bunga sebesar 12,25% per tahun.
- Fasilitas Term-Loan 1 (TL1) dengan maksimum kredit sebesar Rp 155.557.969.693 untuk keperluan modal kerja TML, Entitas Anak Tidak Langsung. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 30 Desember 2018 serta dikenakan bunga sebesar 12,25% per tahun.
- Fasilitas Term Loan 2 (TL2) dengan maksimum kredit sebesar Rp 30.000.000.000 untuk keperluan modal kerja TML, Entitas Anak Tidak Langsung. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 30 Desember 2018 serta dikenakan bunga sebesar 12,25% per tahun.
- Penutupan fasilitas Omnibus RL 2/LC/SKBDN

10. BANK LOAN (continued)

a. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) Continued)

Indirect Subsidiary (continued)

- 4) The Company's inventories are at least Rp 50,000,000,000,
- 5) *Corporate Guarantee* of PT Tirtamas Abadi Berjaya, Subsidiary, amounting to a total plafond,
- 6) *Personal Guarantee* of Tn. Bhakti Salim and Mr. Rudi Sutrisna amounting to a total plafond.

In 2016, DDB has not paid the installments of principal of bank loan because still on *grace period* status.

b. PT Bank Permata Tbk

Indirect Subsidiaries

PT Tirtamas Lestari (TML)

Based on the Deed of Bank Facility Agreement No. 84 dated January 23, 2014 from Drs. Gunawan Tedjo, S.H., Mk., notary in Jakarta, which the last amended with Banking Facility Offer Letter No. 126/BP/CRC-WB/IV/2015, TML obtains facility from PT Bank Permata Tbk with the details of the facilities as follows:

- *Overdraft Facility* (OD) with maximum credit of Rp 30,000,000,000 for TML, Indirect Subsidiary, working capital. The loan will be due on December 31, 2016 and bears interest at 12.25% per year.
- *Revolving Loan Facility* (RL) with maximum credit of Rp 47,000,000,000 for TML, Indirect Subsidiary, working capital. The loan will be due on December 31, 2016 and bears interest at 11.25% per year.
- *Term-loan Facility 1* (TL1) with maximum credit of Rp 155,557,969,693 for TML, Indirect Subsidiary, working capital. The loan will be due on December 30, 2018 and bears interest at 11.25% per year.
- *Term-loan Facility 2* (TL2) with maximum credit of Rp 30,000,000,000 for TML, Indirect Subsidiary, working capital. The loan will be due on December 30, 2018 and bears interest at 11.25% per year.
- Closing Omnibus facility RL 2/LC/SKBDN

PT TRI BANYAN TIRTA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRI BANYAN TIRTA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN BANK (lanjutan)

b. PT Bank Permata Tbk (lanjutan)

Entitas Anak Tidak Langsung (lanjutan)

PT Tirtamas Lestari (TML) (lanjutan)

Dalam persyaratan perjanjian fasilitas perbankan, pinjaman Grup dijamin dengan:

- 1) Tanah dan bangunan yang terletak di Kelurahan Talang Kelapa, Alang-alang Lebar, Palembang atas SHGB No. 4486 milik TML dengan nilai pengikatan sebesar Rp 5.796.000.000.
- 2) Tanah dan bangunan yang terletak di Desa Mudal, Temanggung atas SHGB No. 12, 13 dan 18 milik TML dengan nilai pengikatan sebesar Rp 23.384.543.999.
- 3) Tanah dan bangunan yang terletak di Desa Sumbersuko, Gempol, Pasuruan atas SHGB No. 8 milik TML dengan nilai pengikatan sebesar Rp 12.049.494.000.
- 4) Tanah dan bangunan yang terletak di Desa Klatak, Kalisuro, Banyuwangi atas SHGB No. 1436 milik TML dengan nilai pengikatan sebesar Rp 7.509.750.000.
- 5) Tanah dan bangunan yang terletak di Desa Nyangkowek, Cicurug, Sukabumi atas SHGB No. 12, 13, 14, 38, 39 dan 40 milik TML dengan nilai pengikatan sebesar Rp 31.979.781.998.
- 6) Tanah dan bangunan yang terletak di Kelurahan Jabon, Puri, Mojokerto atas SHGB No. 1, 394 milik TML dengan nilai pengikatan sebesar Rp 15.001.875.999.
- 7) Mesin dan peralatan pabrik milik TML dengan jumlah sebesar Rp 114.401.537.000.
- 8) Persediaan atau piutang usaha milik TML sebesar Rp 90.000.000.000.
- 9) *Personal Guarantee* dari Tn. Bhakti Salim sebesar total plafon.

Pembatasan dan kewajiban

- Memperoleh fasilitas pinjaman baru dari bank lain dan/atau menjaminkan aset.
- Memberikan pinjaman kepada pihak lain di luar transaksi normal usaha.
- Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pun penyertaan modal.
- Merubah Anggaran Dasar Perusahaan.
- Merubah sifat dan kegiatan usaha.
- Membubarkan Perusahaan dan/atau mengajukan permohonan kepailitan dan/atau penundaan pembayaran kepada Pengadilan Niaga.

10. BANK LOAN (continued)

b. PT Bank Permata Tbk (continued)

Indirect Subsidiaries (continued)

PT Tirtamas Lestari (TML) (continued)

Under the terms of the covering banking facility agreement, the facility on the Group's loan is secured by:

- 1) *Land and building located in Talang Kelapa Village, Alang-alang Lebar, Palembang over SHGB No. 4486 owned by TML with fastening value Rp 5,796,000,000.*
- 2) *Land and building located in Mudal Village, Temanggung over SHGB No. 12, 13 and 18 owned by TML with fastening value Rp 23,384,543,999.*
- 3) *Land and building located in Sumbersuko Village, Gempol, Pasuruan over SHGB No. 8 owned by TML with fastening value Rp 12,049,494,000.*
- 4) *Land and building located in Klatak Village, Kalisuro, Banyuwangi over SHGB No. 1436 owned by TML with fastening value Rp 7,507,50,000.*
- 5) *Land and building located in Nyangkowek Village, Cicurug, Sukabumi over SHGB No. 12, 13, 14, 38, 39 and 40 owned by TML with fastening value Rp 31,979,781,998.*
- 6) *Land and building located in Jabon Village, Puri, Mojokerto over SHGB No. 1 owned by TML with fastening value Rp 15,001,875,999.*
- 7) *Machineries and factory equipment owned by TML amounting Rp 114,401,537,000.*
- 8) *Invetories and trade receivables owned by TML amounting Rp 90,000,000,000.*
- 9) *Personal Guarantee from Mr. Bhakti Salim amounting as total plafond.*

Covenants and obligations

- *Obtained new credit facility from other bank and/or pledge asset as collateral.*
- *Provide loan to other party beyond the normal business course.*
- *Carry out a merger, consolidation, acquisition, or share participation.*
- *Amend the articles of association of the Company.*
- *Change the nature and scope of business.*
- *Liquidate the Company and/or file for bankruptcy and/or delay payments to the commercial court.*

PT TRI BANYAN TIRTA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRI BANYAN TIRTA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pembatasan dan kewajiban (lanjutan)

- Mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan/atau kewajiban Perusahaan berdasarkan perjanjian kredit kepada pihak lain.
- Current ratio setiap saat tidak kurang dari 1x.
- Interest coverage ratio tidak kurang dari 1,5x
- Ekuitas tidak kurang dari Rp 145.000.000.000 pada akhir Desember 2013 dan seterusnya.
- DSCR tidak kurang dari 1x.
- Menjaga rasio piutang usaha yang jatuh tempo lebih dari 60 (enam puluh) hari tidak lebih dari 10% sampai dengan 25% terhadap seluruh jumlah piutang.

10. BANK LOAN (continued)

Covenants and obligations (continued)

- Transfer a part of or the entire rights and/or obligations of the Company under credit agreement entered into with other party.
- Current ratio at all times no less than 1x.
- Interest Coverage Ratio of not less than 1.5x.
- Equity of not less than Rp 145,000,000,000 at the end of December 2013 and onwards.
- DSCR not less than 1x.
- Keep trade receivable ratio which have been due date more than 60 (sixty) days not more than 10% until 25% towards the total of receivables.

11. UTANG USAHA

Rincian utang usaha berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2016
Pihak ketiga	35.863.576.247
Pihak berelasi (Catatan 28)	8.747.895.396
Jumlah	44.611.471.643

Rincian utang usaha berdasarkan jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2016
Belum jatuh tempo	7.200.181.822
Telah jatuh tempo:	
1 - 30 hari	7.443.941.154
31 - 60 hari	8.314.572.077
61 - 90 hari	5.561.004.175
Lebih dari 90 hari	16.091.772.415
Jumlah	44.611.471.643

Tidak terdapat jaminan apapun yang diberikan oleh Grup terkait utang usaha di atas.

11. TRADE PAYABLES

Details of trade payables by nature of relationship are as follows:

	31 Desember/ December 2015	
	46.297.924.775	Third parties
	8.019.203.145	Related party (Note 28)
Total	54.317.127.920	

Details of trade payables by days overdue are as follows:

	31 Desember/ December 2015	
	19.738.596.064	Current
	12.677.595.170	Past due:
	3.277.143.309	1 - 30 days
	9.381.387.376	31 - 60 days
	9.242.406.001	61 - 90 days
		Over 90 days
Total	54.317.127.920	

There was no collateral pledged by the Group with respect to the above trade payables.

12. UTANG LAIN-LAIN

Rincian utang lain-lain berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2016
Pihak ketiga	8.389.546.932
Pihak berelasi (Catatan 28)	53.542.494.872
Jumlah	61.932.041.804

12. OTHER PAYABLES

Details of other payables by nature of relationship are as follows:

	31 Desember/ December 2015	
	5.024.192.351	Third parties
	20.341.860.844	Related party (Note 28)
Total	25.366.053.195	

PT TRI BANYAN TIRTA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRI BANYAN TIRTA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Tidak terdapat jaminan apapun yang diberikan oleh Grup terkait utang usaha di atas.

12. OTHER PAYABLES (continued)

There was no collateral pledged by the Group with respect to the above trade payables.

13. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

	31 Desember/ December 2016	31 Desember/ December 2015
Entitas Anak		
Pajak Penghasilan - Pasal 21	161.475	63.730.575
Pajak Pertambahan Nilai	13.449.835.947	13.553.895.642
Jumlah	13.449.997.422	13.617.626.217

Subsidiaries
Income Tax - Article 21
Value Added Tax

Total

b. Utang Pajak

	31 Desember/ December 2016	31 Desember/ December 2015
<u>Perusahaan</u>		
Pajak Penghasilan:		
Pasal 21	103.304.133	105.681.799
Pasal 23	2.242.994	1.268.453.978
Pasal 25	-	504.297.099
Pajak Pertambahan Nilai	100.185.705	705.708.514
Sub-jumlah	205.732.832	2.584.141.390
<u>Entitas Anak</u>		
Pajak Penghasilan:		
Pasal 21	367.670.022	366.579.610
Pasal 23	26.368.338	62.530.482
Pajak Pertambahan Nilai	681.818	2.736.774
Sub-jumlah	394.720.178	431.846.866
Jumlah	600.453.010	3.015.988.256

The Company
Income Tax:
Article 21
Article 23
Article 25
Value Added Tax

Sub-total

Subsidiaries
Income Tax:
Article 21
Article 23
Value Added Tax

Sub-total

Total

c. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, adalah sebagai berikut:

c. Corporate Income Tax

A reconciliation of profit before income tax, as presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable profit for the years ended December 31, 2016 and 2015 are as follows:

PT TRI BANYAN TIRTA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRI BANYAN TIRTA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

c. Corporate Income Tax (continued)

	2016	2015	
Rugi sebelum pajak berdasarkan laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(14.619.656.793)	(39.117.374.969)	Loss before tax based on consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Rugi entitas anak sebelum pajak penghasilan	5.433.003.933	11.298.073.421	Loss before tax of Subsidiaries
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(9.186.652.860)	(27.819.301.548)	Loss before tax of the Company
<u>Beda temporer</u>			<u>Temporary differences</u>
Imbalan pasca kerja karyawan	1.248.509.130	27.702.965	Post-employment benefits
Cadangan piutang tidak tertagih	337.184.448	-	Allowance for bad debt
Penyusutan aset tetap sewa pembiayaan	200.468.750	133.645.833	Depreciation of fixed assets of finance lease payable
Angsuran sewa pembiayaan	(770.887.913)	(533.025.228)	Installment of finance lease payable
Jumlah beda temporer	1.015.274.415	(371.676.430)	Total temporary differences
<u>Beda tetap</u>			<u>Permanent differences</u>
Beban yang tidak dapat dikurangkan secara pajak	3.701.896.002	682.291.100	Non-deductible expenses
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan bersifat final	3.081.378	-	Income subjected to final income tax
Jumlah beda tetap	3.704.977.380	682.291.100	Total permanent differences
Taksiran rugi kena pajak	(4.466.401.065)	(27.508.686.878)	Estimated taxable loss
Perusahaan tidak membuat perhitungan beban pajak penghasilan kini untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016, karena Perusahaan berada dalam posisi rugi fiskal.			The Company did not make any current income tax provision for the years ended December 31, 2016 since the Company is in a fiscal loss position.

	2016	2015	
Taksiran beban pajak penghasilan kini	-	-	Estimated current corporate income tax expense
Dikurangi: kredit pajak penghasilan			Less: income tax credits
Pasal 23	-	149.095.279	Article 23
Pasal 25	-	1.366.069.557	Article 25
Sub-jumlah	-	(1.515.164.836)	Sub-total

PT TRI BANYAN TIRTA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRI BANYAN TIRTA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

c. Corporate Income Tax (continued)

	2016	2015	
Taksiran tagihan pajak penghasilan	-	(1.515.164.836)	<i>Estimated claim for tax refund</i>
Taksiran tagihan pajak penghasilan awal tahun	-	(5.269.377.183)	<i>Estimated claim for tax refund prior year</i>
Jumlah taksiran tagihan pajak penghasilan	-	(6.784.542.019)	<i>Total estimated claim for tax refund</i>

Rincian tagihan pajak penghasilan masing-masing entitas adalah sebagai berikut:

The detail of income tax refund base entity are as follows:

	2016	2015	
Perusahaan	-	6.784.542.019	<i>The Company</i>
Entitas anak	7.119.929.000	9.411.812.485	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah	7.119.929.000	16.196.354.504	Total

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan badan Grup dengan perkalian laba akuntansi Grup sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the Group's corporate income tax expenses and the theoretical tax amount on the Group's profit before income tax for the years ended December 31, 2016 and 2015 are as follow:

	2016	2015	
Rugi sebelum pajak berdasarkan laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(14.619.656.793)	(39.117.374.969)	<i>Loss before tax based on consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Rugi entitas anak sebelum pajak penghasilan	5.433.003.933	11.298.073.421	<i>Loss before income tax of subsidiaries</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(9.186.652.860)	(27.819.301.548)	Loss before income tax of the Company
Beban pajak dihitung dengan tarif pajak efektif	4.580.508.502	(6.954.825.386)	<i>Tax expense calculated with effective tax rate</i>
Pengaruh beda tetap atas pajak penghasilan badan:			<i>Effect of permanent differences on corporate income tax:</i>
Penghasilan keuangan yang dikenakan pajak penghasilan final	925.474.001	-	<i>Finance income subjected to final income tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan secara pajak	770.345	170.572.775	<i>Non-deductible expenses</i>
Beban pajak penghasilan badan			<i>Corporate income tax expense</i>
Perusahaan	5.506.752.849	(6.784.252.611)	<i>The Company</i>
Entitas anak	6.374.156.116	(7.987.395.561)	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah	11.880.908.965	(14.771.648.172)	Total

PT TRI BANYAN TIRTA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRI BANYAN TIRTA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pengampunan Pajak

Berdasarkan undang-undang No. 11 Tahun 2016 tentang "Pengampunan Pajak" Pemerintah memberikan fasilitas pembebasan denda dan pengenaan tarif tertentu bagi wajib pajak yang melakukan perbaikan kewajiban pajaknya dengan mendeklarasi aset-aset yang selama ini belum di laporkan pada laporan pajak Grup.

Grup memanfaatkan fasilitas pengampunan pajak (tax amnesty) dengan melakukan deklarasi harta. Dalam mencatat hasil penerapan tax amnesty, Grup memilih menggunakan PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan" dengan mengakui kejadian transaksi saat berlakunya. Dikarenakan transaksi tersebut tidak material dan tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan Grup mencatatnya pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada bagian "pendapatan lain-lain".

Rincian pengampunan pajak Grup adalah sebagai berikut:

	Tanggal deklarasi/ Declaration date	Jenis harta/ Type of assets	Nilai/ Amount (Rp)	
<u>Perusahaan</u>	10 Oktober/ October 10, 2016	Kas / Cash	10.000.000	<u>The Company</u>
<u>Entitas Anak</u>				<u>Subsidiaries</u>
PT Tirtamas Abadi Berjaya	3 Oktober/ October 3, 2016	Kas / Cash	10.000.000	PT Tirtamas Abadi Berjaya
PT Tirtamas Lestari	30 September/ September 30, 2016	Kas / Cash	10.000.000	PT Tirtamas Lestari

e. Aset Pajak Tangguhan

Pengaruh pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara laporan komersial dan fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, adalah sebagai berikut:

13. TAXATION (continued)

d. Tax Amnesty

Base on regulations No. 11 Year 2016 concerning with "Tax Amnesty" The government offering facility by relieving tax penalty and give certain rates for taxpayers who make improvements in tax obligations with declaring their assets that have not been reported in the Group's tax report.

the Group utilizes tax amnesty facility with the declaration of assets. In recording the results of tax amnesty implementation, the Group choose implementing PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" by recognizing when the transaction occurred. Due to the transaction is not material and no significant impact on the Group's financial statements, the transaction recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income in account "other income".

Details of tax amnesty Group's are as follows:

e. Deferred Tax Assets

The deferred tax arising from the significant temporary differences between commercial and tax purposes for the years ended December 31, 2016 and 2015, are as follows:

31 Desember / December 2016					
Dikreditkan (dibebankan) ke / Credited (charged) into					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Laba Rugi / Profit and loss	Pendapatan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance	
<u>Perusahaan</u>					<u>The Company</u>
Imbalan pasca kerja karyawan	1.498.647.146	312.127.282	(29.470.739)	1.781.303.689	Post-employment benefit
Sewa pembiayaan	(133.256.307)	(192.721.978)	-	(325.978.285)	Finance lease payables
Cadangan kerugian penurunan Nilai piutang	-	84.296.111	-	84.296.111	Allowance for impairment losses of receivable
Penyusutan aset tetap sewa pembiayaan	33.411.458	50.117.188	-	83.528.646	Depreciation of finance lease payables fixed assets
Rugi fiskal	6.877.171.719	(5.760.571.452)	-	1.116.600.267	Fiscal loss
Sub-jumlah	8.275.974.016	(5.506.752.849)	(29.470.739)	2.739.750.428	Sub-total

PT TRI BANYAN TIRTA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRI BANYAN TIRTA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

e. Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)

e. Deferred Tax Assets (continued)

31 Desember / December 2016 (lanjutan / continued)					
	Dikreditkan (dibebankan) ke / Credited (charged) into				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Laba Rugi / Profit and loss	Pendapatan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance	
Entitas anak					Subsidiary
Imbalan pasca kerja karyawan	844.273.847	322.821.862	(87.664.280)	1.079.431.429	Post-employment benefit
Sewa pembiayaan	(649.508.571)	(2.207.536.987)	-	(2.857.045.558)	Finance lease payables
Penyusutan aset tetap sewa pembiayaan	31.298.894	197.105.867	-	228.404.761	Depreciation of finace lease payables fixed assets
Rugi fiskal	8.279.322.394	(4.686.546.858)	-	3.592.775.538	Fiscal loss
Sub-jumlah	8.505.386.564	(6.374.156.116)	(87.664.280)	2.043.566.170	Sub-total
Jumlah	16.781.360.580	(11.880.908.965)	(117.135.019)	4.783.316.598	Total
31 Desember / December 2015					
	Dikreditkan (dibebankan) ke / Credited (charged) into				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Laba Rugi / Profit and loss	Pendapatan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance	
Perusahaan					The Company
Imbalan pasca kerja karyawan	1.454.066.035	6.925.741	37.655.370	1.498.647.146	Post-employment benefit
Sewa pembiayaan	-	(133.256.307)	-	(133.256.307)	Finance lease payables
Penyusutan aset tetap sewa pembiayaan	-	33.411.458	-	33.411.458	Depreciation of finace lease payables fixed assets
Rugi fiskal	-	6.877.171.719	-	6.877.171.719	Fiscal loss
Sub-jumlah	1.454.066.035	6.784.252.611	37.655.370	8.275.974.016	Sub-total
Entitas anak					Subsidiary
Imbalan pasca kerja karyawan	616.411.430	326.282.844	(98.420.427)	844.273.847	Post-employment benefit
Sewa pembiayaan	-	(649.508.571)	-	(649.508.571)	Finance lease payables
Penyusutan aset tetap sewa pembiayaan	-	31.298.894	-	31.298.894	Depreciation of finace lease payables fixed assets
Rugi fiskal	-	8.279.322.394	-	8.279.322.394	Fiscal loss
Sub-jumlah	616.411.430	7.987.395.561	(98.420.427)	8.505.386.564	Sub-total
Jumlah	2.070.477.465	14.771.648.172	(60.765.057)	16.781.360.580	Total

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa taksiran laba kena pajak masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh manfaat aset pajak tangguhan.

The Company management believes that the future taxable profit will be sufficient to compensate against a part of or the entire benefit of the deferred tax assets.

f. Administrasi Pajak

f. Tax Administration

PT Delapan Bintang Baswara (DBB)

PT Delapan Bintang Baswara (DBB)

Pada tahun 2016, DBB telah menerima Surat Tagihan Pajak (STP) dengan nilai total Rp 5.000.000 sehubungan dengan tahun 2015 dan 2016 atas kurang bayar PPN. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, seluruh kurang bayar telah dibayar.

In 2016, DBB received Tax Collection Notices (STP) totaling to Rp 5,000,000 related to 2015 and 2016 under payment of PPN. At the date of consolidated statement of financial position, all under payment has paid.

PT TRI BANYAN TIRTA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRI BANYAN TIRTA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Rincian beban yang masih harus dibayar masing-masing entitas adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2016	31 Desember/ December 2015
Gaji dan tunjangan	2.383.106.290	856.310.462
Pengangkutan	584.674.694	453.986.242
Listrik, air dan telepon	279.953.596	459.128.925
Asuransi	224.967.727	-
Sewa	106.100.035	123.165.035
Desain pengemasan	71.799.061	-
Lainnya	292.505.789	425.587.164
Jumlah	3.943.107.192	2.318.177.828

14. ACCRUED EXPENSES

The detail of accrued expenses base entity are as follows:

Salary and allowance
Freight
Electricity, water and telephone
Insurance
Rent
Packaging design
Others

Total

15. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Rincian pembayaran utang pembiayaan konsumen minimum pada masa yang akan datang berdasarkan perjanjian-perjanjian pembiayaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2016	31 Desember/ December 2015
Utang pembiayaan konsumen - bruto	957.447.843	3.892.639.713
Dikurangi: beban keuangan yang belum diakui	79.999.391	311.397.225
Utang pembiayaan konsumen - bersih	877.448.452	3.581.242.488
Dikurangi: bagian jangka pendek atas pembiayaan jangka panjang	624.586.319	2.699.062.641
Bagian jangka panjang	252.862.133	882.179.847

15. CONSUMER FINANCE PAYABLE

Details of minimum payment of consumer lease payable in the future based on the lease agreements are as follows:

Consumer lease payable - gross
Less: unrecognized finance cost

Consumer lease payable - net
Less: current portion of long-term financing

Long-term portion

Rincian utang pembiayaan konsumen berdasarkan lessor adalah sebagai berikut:

Details of consumer finance lease payables based on lessor are as follows:

	31 Desember/ December 2016	31 Desember/ December 2015
PT Bank Jasa Jakarta	307.238.181	1.647.419.367
PT BII Finance	248.855.569	425.723.660
PT BCA Finance	218.521.658	901.996.201
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	100.330.278	553.696.637
PT Toyota Astra Financial Services	2.502.766	30.360.098
PT Dipo Star Finance	-	22.046.525
Jumlah	877.448.452	3.581.242.488

PT Bank Jasa Jakarta
PT BII Finance
PT BCA Finance
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia
PT Toyota Astra Financial Services
PT Dipo Star Finance

Total

Manajemen Grup menetapkan kebijakan untuk membeli kendaraan untuk melalui pembiayaan konsumen. Jangka waktu sewa adalah 3 tahun dengan tingkat bunga efektif 9,28%-11,59% per tahun. Semua utang sewa didenominasi dalam Rupiah yang dibayar setiap bulan dalam suatu jumlah tetap. Liabilitas ini dijamin dengan aset yang dibiayai (Catatan 9).

The management of the Group established a policy to purchase vehicles through consumer finance lease. The leases have terms of 3 years with effective interest rate per annum at 9.28%-11.59%. All the lease liabilities are denominated in Rupiah, payable every month at fixed amounts. The lease liabilities are secured by the financed assets (Note 9).

PT TRI BANYAN TIRTA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRI BANYAN TIRTA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Rincian pembayaran utang sewa pembiayaan minimum pada masa yang akan datang berdasarkan perjanjian-perjanjian sewa adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2016
Utang sewa pembiayaan - bruto	35.560.082.299
Dikurangi: beban keuangan yang belum diakui	4.478.589.115
Utang sewa pembiayaan - bersih	31.081.493.184
Dikurangi: bagian jangka pendek atas pembiayaan jangka panjang	11.996.951.670
Bagian jangka panjang	19.084.541.514

Rincian utang sewa pembiayaan berdasarkan lessor adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2016
PT Dipo Star Finance	30.567.372.767
PT Orix Indonesia Finance Tbk	265.358.225
PT BFI Finance Indonesia Tbk	248.762.192
Jumlah	31.081.493.184

Manajemen Grup menetapkan kebijakan untuk membeli mesin melalui sewa pembiayaan. Jangka waktu sewa adalah 3 tahun depan dengan tingkat bunga efektif 11,29-17,00% per tahun. Semua utang sewa didenominasi dalam Rupiah, yang dibayar setiap bulan dalam suatu jumlah tetap. Liabilitas ini dijamin dengan aset yang dibiayai (Catatan 9).

16. FINANCE LEASE PAYABLES

Details of minimum payment of finance lease payables in the future based on the rental agreements are as follows:

	31 Desember/ December 2015	
	36.272.656.715	Finance lease payables - gross
	5.591.947.673	Less: unrecognized finance cost
	30.680.709.042	Finance lease payables - net
	7.477.089.485	Less: current portion of long-term financing
	23.203.619.557	Long-term portion

Details of finance lease payables based on lessor are as follows:

	31 Desember/ December 2015	
	30.680.709.042	PT Dipo Star Finance
	-	PT Orix Indonesia Finance Tbk
	-	PT BFI Finance Indonesia Tbk
Jumlah	30.680.709.042	Total

The management of the Group established a policy to purchase machine through finance lease. The leases have terms of 3 years with effective interest rate per annum at 11.29-17.00%. All the lease liabilities are denominated in Rupiah, payable every month at fixed amounts. The lease liabilities are secured by the financed assets (Note 9).

17. CADANGAN IMBALAN PASCA KERJA KARYAWAN

Grup menghitung cadangan imbalan pasca-kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo imbalan pasca kerja berdasarkan laporan aktuaris PT Binaputera Jaga Hikmah, aktuaris independen. Metode yang digunakan dalam perhitungan aktuarial adalah metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi sebagai berikut:

	2016
Usia pensiun	: 55 tahun / 55 years
	: 8,43% per tahun / 8.43% per year
Tingkat diskonto	: 5-10%
Tingkat kenaikan gaji	: TMI III 2011
Tingkat kematian	: 10%
Tingkat cacat	:

17. ALLOWANCE FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS

The Group determines its allowance for post-employment benefits in accordance with Manpower Law No. 13/2003.

As of December 31, 2016 and 2015, the balance of post-employment benefit obligation is based on the actuarial report of PT Binaputera Jaga Hikmah, independent actuary. The method used in the actuarial valuation is the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

	2015	
55 tahun / 55 years	:	Pension age
9% per tahun / 9% per year	:	Discount rates
5%	:	Annual increase of salary
TMI 2011	:	Mortality rate
10%	:	Disability rate

PT TRI BANYAN TIRTA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRI BANYAN TIRTA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. CADANGAN IMBALAN PASCA KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

	2016
Biaya jasa kini	1.682.886.952
Beban bunga bersih	856.909.624
Beban yang diakui dalam laporan laba rugi	2.539.796.576
Pendapatan komprehensif lain	(468.530.076)
Jumlah	2.071.266.500

Dari biaya tahun berjalan, Rp 2.539.796.576 dan Rp 2.367.339.731 masing-masing termasuk dalam beban umum dan administrasi tahun 2016 dan 2015 (Catatan 25).

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2016
Saldo awal	9.371.683.972
Beban yang diakui dalam laporan laba rugi	2.539.796.576
Penghasilan komprehensif lain	(468.540.076)
Pembayaran manfaat	-
Saldo akhir	11.442.940.472

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program; Namun, sebagian akan di *offset* (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan mortalitas. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar Rp 12.297.095.228 (meningkat sebesar Rp 10.693.405.144).

17. ALLOWANCE FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS
(continued)

Amounts recognized in comprehensive income in respect of the defined benefit plan are as follows:

	2015	
	1.669.983.994	Current service cost
	697.355.737	Net interest expense
Expense recognized in profit or loss	2.367.339.731	
Other comprehensive income	(243.060.229)	
Total	2.124.279.502	

Of the expense for the year, Rp 2,539,796,576 and Rp 2,367,339,731 were included in general and administrative expenses in 2016 and 2015, respectively (Note 25).

Movements in the present value of the defined benefit obligation were as follows:

	31 Desember/ December 2015	
	8.281.909.860	Beginning balance
	2.367.339.731	Expense recognized in profit or loss
	(243.060.229)	Other comprehensive income
	(1.034.505.390)	Benefit payment
Ending balance	9.371.683.972	

The defined benefit pension plan typically expose the Group to actuarial risks such as interest rate risk and salary risk.

Interest risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability; however, this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate and mortality. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- If the discount rate higher (lower) by 1%, the defined benefit obligation would decrease by Rp 12,297,095,228 (increase by Rp 10,693,405,144).

PT TRI BANYAN TIRTA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRI BANYAN TIRTA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. CADANGAN IMBALAN PASCA KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

17. ALLOWANCE FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS
(continued)

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

18. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 berdasarkan laporan daftar pemegang saham dari PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

18. SHARE CAPITAL

The composition of the shareholders of the Company as of December 31, 2016 and 2015, according to the share register of PT Adimitra Jasa Korpora, a share registrar, is as follows:

31 Desember / December 2016

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Shareholder
PT Fikasa Bintang Cemerlang	925.101.199	42,31%	92.510.119.900	PT Fikasa Bintang Cemerlang
PT Tirtamas Anggada	542.356.806	24,80%	54.235.680.600	PT Tirtamas Anggada
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk	306.748.500	14,03%	30.674.850.000	PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk
Tn. Bhakti Salim	46.900.000	2,14%	4.690.000.000	Mr. Bhakti Salim
Tn. Agung Salim	2.100.000	0,10%	210.000.000	Mr. Agung Salim
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	363.396.585	16,62%	36.339.658.500	Public (each below 5% each)
Jumlah	2.186.603.090	100,00%	218.660.309.000	Total

31 Desember / December 2015

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Shareholder
PT Fikasa Bintang Cemerlang	1.170.499.999	53,58%	117.049.999.900	PT Fikasa Bintang Cemerlang
PT Tirtamas Anggada	603.706.506	27,61%	60.370.650.600	PT Tirtamas Anggada
Tn. Bhakti Salim	46.900.000	2,14%	4.690.000.000	Mr. Bhakti Salim
Tn. Agung Salim	2.100.000	0,10%	210.000.000	Mr. Agung Salim
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	363.321.501	16,62%	36.332.150.100	Public (each below 5%)
Jumlah	2.186.528.006	100,00%	218.652.800.600	Total

PT TRI BANYAN TIRTA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRI BANYAN TIRTA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2016	31 Desember/ December 2015
Agio saham dari penawaran umum terbatas I	280.885.273.650	280.885.273.650
Agio saham dari penawaran umum perdana (Catatan 1)	33.000.000.000	33.000.000.000
Agio waran	1.957.077.235	1.946.190.055
Biaya emisi saham	(2.551.500.000)	(2.551.500.000)
Biaya penawan umum terbatas I	(3.161.818.945)	(3.161.818.945)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(3.929.783.332)	(3.929.783.332)
Jumlah	306.199.248.608	306.188.361.428

Agio waran bertambah pada 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 10.807.180 dan Rp 33.205 yang timbul dari efek yang diberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli saham Perusahaan yang *exercise* dengan nilai nominal Rp 100 setiap saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 245.

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

As of Desember 31 2016 and 2015, the detail of additional paid-in capital is as follows:

Additional paid-in capital from right issue I
Additional paid-in capital from initial public offering (Note 1)
Warrant premium
Share issuance cost
Right Issue cost
Differences in value of restructuring transaction between entities under common control

Total

Warrant agro increase on 2016 and 2015 amounting Rp 10,807,180 and Rp 33,205, respectively which resulting from the effect given entitles its holder to buy shares of the Company's for which exercise with per value Rp 100 per share with the purchase price of Rp 245.

20. WARAN

Berdasarkan Akta Pernyataan Penerbitan Waran Seri 1 Penawaran Umum Perusahaan No. 2 tanggal 14 Mei 2012 dari Dewi Sukardi S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang, Perusahaan telah menerbitkan sebanyak 150.000.000 Waran Seri I.

Berkeenan dengan Penawaran Umum Perdana Saham tanggal 10 Juli 2012, Perusahaan menerbitkan Waran Seri I. Waran Seri I diberikan kepada setiap pemegang saham yang namanya tercatat di DPS Penjatahan cuma-cuma dengan ketentuan bahwa setiap 2 saham yang namanya tercatat dalam DPS Penjatahan akan memperoleh 1 Waran Seri I.

Waran Seri I adalah efek yang diberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli saham Perusahaan dengan Nilai Nominal Rp 100 setiap saham dengan harga pelaksanaan Rp 260 per saham yang dapat dilaksanakan selama periode pelaksanaan waran selama 4 tahun yaitu mulai tanggal 11 Juli 2013 sampai dengan 7 Juli 2017.

Berdasarkan surat Perusahaan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 125/Let.Out/TBTHO/XII/13 tanggal 5 Desember 2013 bahwa terjadi penyesuaian harga Waran Seri I menjadi sebesar Rp 245 per saham. Penyesuaian harga baru tersebut menyebabkan jumlah Waran Seri I Baru menjadi sebesar 148.112.480 saham.

20. WARRANT

Based on the Deed of Issuance of Series I Warrants Public Offering the Company No. 2 dated May 14, 2012 from Dewi Sukardi, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang, the Company issued 150,000,000 Series I Warrant.

On July 10, 2012, the Company, in relation to Initial Public Offering, the Company issued Series 1 Warrant. Series 1 Warrant in which for every 2 new shares whose names are recorded in the List of Shareholders will get 1 Series I Warrant issued as incentive for the Company's shareholders who exercise their rights.

Series I Warrant is the incentives provided the rights to its holders to buy the Company's shares with the par value of Rp 100 per share with the purchase price of Rp 260 per share during the execution period of warrant during 4 years starting from July 11, 2013 until July 7, 2017.

Based on the Compnay's letter to Financial Service Authority (OJK) No. 125/Let.Out/TBTHO/XII/13 dated December 5, 2013 that has rearranged the price of Series I Warrant become Rp 245 per share. The adjustment of warrant's new price cause the number of Series I Warrant amounted 148,112,480 shares.

PT TRI BANYAN TIRTA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRI BANYAN TIRTA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. WARAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 jumlah Waran Seri I yang dikonversi menjadi saham adalah sebanyak 12.413.593 and 12.338.509 saham. Sisa Waran Seri I yang belum dikonversi menjadi saham hingga berakhirnya periode pelaksanaan (*exercise*) yang jatuh pada tanggal 7 Juli 2017 berjumlah 146.172.577 unit waran dan menjadi kadaluarsa dan tidak berlaku lagi.

20. WARRANT (continued)

As of December 31, 2016 and 2015 total Series I Warrant that has been converted to shares is amounting to 12,413,593 and 12,338,280 shares. The rest Series I Warrant that have not been converted into shares until the end of the implementation period which falls on the dated July 7, 2017 amounted 146,172,577 units warrants were expired and no longer valid.

21. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Rincian bagian kepentingan non-pengendali atas ekuitas entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

21. NON-CONTROLLING INTERESTS

Details of share of non-controlling interests in equity of the consolidated subsidiaries are as follows:

	31 Desember/ December 2016	31 Desember/ December 2015	
Saldo awal	2.337.240.449	2.379.973.301	Beginning balance
Bagian atas laba bersih	(68.570.670)	(44.084.023)	Share in net profit
Penghasilan komprehensif lain dari imbalan pasca kerja karyawan - bersih	1.208.375	1.351.171	Other comprehensive income from post-employment benefits - net
Saldo akhir	2.269.878.154	2.337.240.449	Ending balance

22. PENJUALAN BERSIH

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

22. NET SALES

The details of this account are as follows:

	2016	2015	
Air mineral dalam kemasan	274.577.571.533	250.567.513.176	Bottled mineral water
Air berasa dalam kemasan	4.407.337.458	1.905.069.403	Bottled flavoured water
Lain-lain	17.486.593.374	49.309.249.334	Others
Jumlah	296.471.502.365	301.781.831.914	Total

Rincian penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari penjualan bersih adalah sebagai berikut:

The details of sales to a third party customer which exceeding 10% of net sales are as follows:

	2016	2015	
PT Tirta Investama	40,87%	21,74%	PT Tirta Investama
PT Atri Distribusindo	30,77%	21,59%	PT Atri Distribusindo

Lihat Catatan 28 untuk rincian transaksi penjualan kepada pihak berelasi.

Refer to Note 28 for detail of sales transactions to related party.

23. BEBAN POKOK PENJUALAN

23. COST OF SALES

	2016	2015	
Persediaan awal bahan baku	89.921.273.684	77.251.168.743	Raw material beginning balance
Pembelian bersih	110.774.075.004	136.757.991.075	Net purchase
Persediaan akhir bahan baku (Catatan 7)	(79.279.463.334)	(89.921.273.684)	Raw material ending balance (Note 7)
Sub-jumlah	121.415.885.354	124.087.886.134	Sub-total

PT TRI BANYAN TIRTA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRI BANYAN TIRTA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

23. COST OF SALES (continued)

	2016	2015	
Beban produksi tidak langsung:			<i>Indirect production cost:</i>
Gaji dan tunjangan	43.402.437.791	32.712.072.158	<i>Salary and allowance</i>
Penyusutan (Catatan 9)	27.217.707.892	23.826.758.887	<i>Depreciation (Note 9)</i>
Telepon dan listrik	8.489.663.362	9.746.333.766	<i>Telephone & electrical</i>
Distribusi	3.508.452.939	2.720.140.428	<i>Distribution</i>
Perbaikan dan perawatan	2.481.255.909	2.802.184.885	<i>Repair and maintenance</i>
Laboratorium	2.220.260.840	2.168.492.832	<i>Laboratory</i>
Operasional pabrik	1.786.352.611	1.361.026.934	<i>Plant operating</i>
Keamanan dan kebersihan	1.638.821.111	1.109.670.147	<i>Security and hygiene</i>
Maklon	1.411.054.803	1.153.033.494	<i>Makloon</i>
Pabrik umum	1.298.545.555	823.659.146	<i>General factory</i>
Transportasi	1.118.204.409	1.358.533.463	<i>Transportation</i>
Retribusi air	808.266.815	1.120.665.118	<i>Water levies</i>
Asuransi	239.741.473	104.310.656	<i>Insurance</i>
Donasi	129.688.971	43.900.916	<i>Donation</i>
Alat tulis kantor	34.848.160	32.007.582	<i>Office supplies</i>
Lain-lain	1.977.620.536	1.910.187.345	<i>Others</i>
Sub-jumlah	97.762.923.177	82.992.977.757	<i>Sub-total</i>
Persediaan awal barang jadi	26.141.786.765	32.388.696.462	<i>Finished goods beginning balance</i>
Persediaan akhir barang jadi (Catatan 7)	(36.874.020.060)	(26.141.786.765)	<i>Finished goods ending balance (Note 7)</i>
Sub-jumlah	(10.732.233.294)	6.246.909.697	<i>Sub-total</i>
Jumlah	208.446.575.236	213.327.773.588	Total
Transaksi pembelian dari satu pemasok yang melebihi 10% dari pembelian bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 oleh PT Fikasa Raya (Catatan 28).		Purchase transactions from a third party supplier which exceeding 10% of net purchase for the years ended December 31, 2016 and 2015 by PT Fikasa Raya (Note 28).	

24. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

24. SELLING AND MARKETING EXPENSES

	2016	2015	
Publikasi dan promosi	10.758.785.383	5.281.953.624	<i>Publicity and promotion</i>
Transportasi	4.348.073.736	6.046.635.169	<i>Transportation</i>
Sewa	3.765.355.937	4.540.168.087	<i>Rental</i>
Gaji dan tunjangan	2.402.946.954	7.971.459.992	<i>Salary and allowance</i>
Penyusutan (Catatan 9)	1.244.207.024	5.143.689.167	<i>Depreciation (Note 9)</i>
Distribusi	798.598.656	2.129.451.071	<i>Distribution</i>
Telepon, listrik dan air	215.463.314	720.496.731	<i>Telephone, electricity and water</i>
Servis dan suku cadang	108.106.926	750.383.654	<i>Service and spareparts</i>
Perlengkapan	6.294.998	37.675.991	<i>Supplies</i>
Lain-lain	1.081.102.245	734.235.586	<i>Others</i>
Jumlah	24.728.935.173	33.356.149.072	Total

PT TRI BANYAN TIRTA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRI BANYAN TIRTA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2016	2015	
Gaji dan tunjangan	12.877.383.926	23.149.520.814	Salaries and allowance
Pajak	6.895.831.609	962.668.583	Taxes
Penyusutan (Catatan 9)	6.376.390.872	7.402.723.639	Depreciation (Note 9)
Imbalan pasca kerja karyawan (Catatan 17)	2.539.796.576	2.367.339.731	Post-employment benefits (Note 17)
Sewa	1.028.326.029	2.844.542.115	Rental
Transportasi	974.066.096	1.394.682.004	Transportation
Telekomunikasi, air dan listrik	968.622.574	2.024.123.511	Telecommunication, water and electricity
Jasa professional	536.501.666	852.328.910	Professional fee
Asuransi	518.803.910	826.495.953	Insurance
Keperluan kantor	369.188.733	817.520.530	Office supplies
Jamsostek	183.510.718	113.103.389	Jamsostek
Pemeliharaan dan perbaikan	131.170.949	-	Repair and maintenance
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 50.000.000)	1.835.418.998	2.389.866.377	Others (each below Rp 50,000,000)
Jumlah	35.235.012.656	45.144.915.556	Total

26. BEBAN KEUANGAN

26. FINANCE COST

	2016	2015	
Bunga pinjaman bank	40.270.711.072	45.613.220.201	Interest on bank loan
Provisi	992.839.871	1.778.295.908	Provision
Administrasi bank	799.980.357	154.846.708	Bank administration
Bunga atas sewa pembiayaan	775.528.113	765.037.128	Finance lease interest
Bunga atas pembiayaan konsumen	223.382.509	595.980.794	Consumer finance interest
Jumlah	43.062.441.922	48.907.380.739	Total

27. LABA PER SAHAM

27. EARNINGS PER SHARE

Laba per saham dasar dihitung dengan cara membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

Earning per share is calculated by dividing net profit attributable to shareholders by the weighted average common shares outstanding during the year.

	2016	2015	
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas Induk	(26.431.995.093)	(24.301.642.773)	Loss for the year attributable to owners of the parent entity
Jumlah rata-rata tertimbang saham	2.186.540.571	2.186.528.001	Weighted average of shares Outstanding
Rugi bersih per saham dasar	(12,09)	(11,11)	Basic loss per share
Rugi komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas Induk	(26.081.798.411)	(24.120.698.773)	Comprehensive loss for the year attributable to owners of the parent entity
Jumlah rata-rata tertimbang saham	2.186.540.571	2.186.528.001	Weighted average of shares Outstanding
Rugi bersih per saham dasar	(11,93)	(11,03)	Basic loss per share

PT TRI BANYAN TIRTA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRI BANYAN TIRTA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. LABA PER SAHAM (lanjutan)

	2016	2015
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas Induk	(26.431.995.093)	(24.301.642.773)
Jumlah rata-rata tertimbang saham dilusian	2.441.992.423	2.423.554.224
Laba bersih per saham dasar	(10,82)	(10,03)

27. EARNINGS PER SHARE (continued)

*Loss for the year attributable to owners of the parent entity
Weighted average of diluted shares outstanding*

Basic earnings per share

28. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Harga jual atau beli antara pihak-pihak berelasi ditentukan berdasarkan harga yang disepakati oleh kedua belah pihak.

Rincian pihak-pihak berelasi beserta sifat hubungannya adalah sebagai berikut:

28. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group enters into transactions with related parties. Sales or purchase price among related parties is determined based on prices agreed upon by both parties.

Details of related parties and the nature of the relationship are as follows:

Pihak berelasi/ Related party	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Transaksi/ Transaction
PT Fikasa Raya	Kesamaan manajemen kunci / Similarity key management	Utang usaha dan lain-lain dan pembelian/ Trade and other payable and purchase
PT Tirtamas Anggada	Pemegang saham / Shareholder	Piutang dan utang lain-lain/ Other receivable and payables
PT Armada Sentosa	Kesamaan manajemen kunci / Similarity key management	Piutang usaha dan lain-lain, utang usaha dan penjualan/ Trade ad other receivable, trade payables and sales
PT Premiera Nusantara	Kesamaan manajemen kunci / Similarity key management	Piutang usaha dan lain-lain, utang usaha dan penjualan/ Trade ad other receivable, trade payables and sales
PT Inti Fikasa Sekurindo	Kesamaan manajemen kunci / Similarity key management	Piutang usaha/ Trade receivables
PT Inti Putra Fikasa	Kesamaan manajemen kunci / Similarity key management	Penjualan/ Sales
PT Inti Fikasa	Kesamaan manajemen kunci / Similarity key management	Penjualan/ Sales
Tn. Bhakti Salim	Pemegang saham / Shareholder	Utang lain-lain/ Other payables
Tn. Rudy Sutrisna	Pemegang saham / Shareholder	Utang lain-lain/ Other payables

Rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Details of transactions and accounts with the related parties are as follows:

	31 Desember/ December 2016	31 Desember/ December 2015	
Piutang usaha (Catatan 5)			Trade receivables (Note 5)
PT Armada Sentosa	542.854.418	4.974.294.143	PT Armada Sentosa
PT Premiera Nusantara	360.567.522	1.000.996.665	PT Premiera Nusantara
PT Inti Putra Fikasa	6.695.499	-	PT Inti Putra Fikasa
PT Intifikasa Sekurindo	2.101.000	-	PT Intifikasa Sekurindo
Jumlah	912.218.439	5.975.290.808	Total
% terhadap jumlah aset	0,08%	0,53%	% to total assets

PT TRI BANYAN TIRTA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRI BANYAN TIRTA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)	31 Desember/ December 2016	31 Desember/ December 2015	
Piutang lain-lain (Catatan 6)			Other receivables (Note 6)
PT Tirtamas Anggada	43.371.263.933	52.706.841.022	PT Tirtamas Anggada
PT Premiera Nusantara	1.879.923.700	1.879.923.700	PT Premiera Nusantara
PT Armada Sentosa	-	4.343.500.000	PT Armada Sentosa
Jumlah	45.251.187.633	58.930.264.722	Total
% terhadap jumlah aset	3,88%	5,08%	% to total assets

Piutang lain-lain PT Tirtamas Anggada seluruhnya merupakan piutang yang diakibatkan dari transaksi talangan uang muka pembelian aset.

Other receivables from PT Tirtamas Anggada represent transaction advanced for purchase asset replacement.

Piutang lain-lain PT Armada Sentosa seluruhnya merupakan piutang yang diakibatkan dari transaksi penggantian sementara uang muka pembelian kendaraan.

Other receivable from PT Armada Sentosa entirely the receivables arising from temporary replacement transaction advanced for the purchase of vehicles.

Piutang lain-lain PT Premiera Nusantara seluruhnya merupakan piutang yang diakibatkan dari transaksi penggantian sementara uang muka pembelian aset.

Other receivable from PT Nusantara Premiera entirely the receivables arising from temporary replacement transaction advanced for purchase of assets.

	31 Desember/ December 2016	31 Desember/ December 2015	
Utang usaha (Catatan 11)			Trade payables (Note 11)
PT Fikasa Raya	8.455.136.542	7.045.947.330	PT Fikasa Raya
PT Armada Sentosa	292.758.854	23.852.702	PT Armada Sentosa
PT Premiera Nusantara	-	949.403.113	PT Premiera Nusantara
Jumlah	8.747.895.396	8.019.203.145	Total
% terhadap jumlah liabilitas	1,28%	1,21%	% to total liabilities
Utang lain-lain (Catatan 12)			Other payables (Note 12)
PT Tirtama Anggada	32.516.218.978	-	PT Tirtama Anggada
PT Fikasa Raya	13.619.415.050	-	PT Fikasa Raya
Tn. Rudi Sutrisna	4.611.113.000	4.611.113.000	Tn. Rudi Sutrisna
PT Armada Sentosa	2.795.747.844	2.630.747.844	PT Armada Sentosa
Tn. Bhakti Salim	-	13.100.000.000	Tn. Bhakti Salim
Jumlah	53.542.494.872	20.341.860.844	Total
% terhadap jumlah liabilitas	7,82%	3,06%	% to total liabilities

Seluruh utang lain-lain dari Tn. Bhakti Salim dan Tn. Rudi Sutrisna merupakan pinjaman modal usaha yang tidak dikenakan bunga.

The whole other payables of Mr. Bhakti Salim and Mr. Rudi Sutrisna a capital loan does not bear interest.

PT TRI BANYAN TIRTA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRI BANYAN TIRTA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)	2016	2015	
Penjualan			Sales
PT Armada Sentosa	5.800.000.000	-	PT Armada Sentosa
PT Premiera Nusantara	1.349.568.754	730.948.640	PT Premiera Nusantara
PT Inti Putra Fikasa	4.479.089	-	PT Inti Putra Fikasa
PT Inti Fikasa	1.476.363	-	PT Inti Fikasa
Jumlah	7.155.524.206	730.948.640	Total
% terhadap jumlah penjualan	2,41%	0,00%	% to total sales
Pembelian			Purchase
PT Fikasa Raya	52.617.099.657	5.537.773.286	PT Fikasa Raya
% terhadap jumlah pembelian	47,50%	27,60%	% to total purchase

29. INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan telah dialokasikan berdasarkan klasifikasinya. Kebijakan akuntansi penting pada Catatan 2g menjelaskan bagaimana setiap kategori aset keuangan dan liabilitas keuangan diukur dan bagaimana pendapatan dan beban, termasuk keuntungan dan kerugian (perubahan nilai wajar instrumen keuangan) atas nilai wajar diakui.

Pengelompokan aset keuangan telah diklasifikasikan menjadi pinjaman yang diberikan dan piutang. Demikian halnya dengan liabilitas keuangan telah diklasifikasikan menjadi liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

29. FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments have been allocated based on their classification. The significant accounting policies in Note 2g explain how each category of financial assets and financial liabilities are measured and how income and expenses, including gains and losses (change in fair value of financial instruments) in the fair value are recognized.

Grouping the financial assets classified as loans and receivables. Likewise with financial liabilities have been classified as financial liabilities measured at amortized cost.

31 Desember / December 2016				
	Pinjaman yang diberikan dan piutang / Loans and receivables	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi / Financial liabilities carried at amortized cost	Nilai tercatat / Carrying value	Nilai wajar / Fair value
Aset keuangan				Financial assets
Kas dan bank	5.320.071.620	-	5.320.071.620	5.320.071.620
Piutang usaha	55.614.107.682	-	55.614.107.682	55.614.107.682
Piutang lain-lain	49.539.740.248	-	49.539.740.248	49.539.740.248
Jumlah aset keuangan	110.473.919.550	-	110.473.919.550	110.473.919.550
Liabilitas keuangan				Financial liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	-	178.615.016.871	178.615.016.871	178.615.016.871
Utang usaha	-	44.611.471.643	44.611.471.643	44.611.471.643
Utang lain-lain	-	61.932.041.804	61.932.041.804	61.932.041.804
Beban masih harus dibayar	-	3.943.107.192	3.943.107.189	3.943.107.189
Jaminan pelanggan	-	397.590.100	397.590.100	397.590.100
Pinjaman bank jangka panjang	-	350.750.651.694	350.750.651.697	350.750.651.697
Utang pembiayaan konsumen	-	877.448.452	877.448.452	877.448.452
Utang sewa pembiayaan	-	31.081.493.184	31.081.493.184	31.081.493.184
Jumlah liabilitas keuangan	-	672.208.820.940	672.208.820.940	672.208.820.940

PT TRI BANYAN TIRTA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRI BANYAN TIRTA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. INSTRUMEN KEUANGAN

29. FINANCIAL INSTRUMENTS

	31 Desember / December 2015				
	Pinjaman yang diberikan dan piutang / Loans and receivables	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi / Financial liabilities carried at amortized cost	Nilai tercatat / Carrying value	Nilai wajar / Fair value	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan bank	2.933.495.039	-	2.933.495.039	2.933.495.039	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	60.403.987.121	-	60.403.987.121	60.403.987.121	Trade receivables
Piutang lain-lain	59.940.931.292	-	59.940.931.292	59.940.931.292	Other receivables
Jumlah aset keuangan	123.278.413.452	-	123.278.413.452	123.278.413.452	Total financial assets
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	-	208.906.632.668	208.906.632.668	208.906.632.668	Short-term bank loan
Utang usaha	-	54.317.127.920	54.317.127.920	54.317.127.920	Trade payables
Utang lain-lain	-	25.366.053.195	25.366.053.195	25.366.053.195	Other payables
Beban masih harus dibayar	-	2.318.177.829	2.318.177.829	2.318.177.829	Accrued expenses
Jaminan pelanggan	-	212.290.100	212.290.100	212.290.100	Customer deposit
Pinjaman bank jangka panjang	-	335.485.983.167	335.485.983.167	335.485.983.167	Long-term bank loan
Utang pembiayaan konsumen	-	30.680.709.042	30.680.709.042	30.680.709.042	Consumer lease payables
Utang sewa pembiayaan	-	3.581.242.488	3.581.242.488	3.581.242.488	Finance lease payables
Jumlah liabilitas keuangan	-	660.868.216.409	660.868.216.409	660.868.216.409	Total financial liabilities

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut:

The methods and assumptions used to estimate the fair value is as follows:

- Nilai wajar kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban yang masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Nilai wajar pinjaman bank jangka panjang, utang sewa pembiayaan dan utang pembiayaan konsumen ditentukan dengan menggunakan metode arus kas yang didiskonto berdasarkan tingkat bunga masing-masing pinjaman yang diutilisasi.

- The fair value of cash on hand and in banks, trade receivable, other receivables, bank loans are short-term, trade payables, other payables and accrued expenses to approach the carrying value due to maturities are short on financial instruments.
- The fair value of long-term bank loan, finance lease payables and consumer finance payable are determined using the discounted cash flow method based on an interest rate of each loan were utilized.

30. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perkembangan industri air minum dalam kemasan dan penjualan air minum dalam kemasan yang disertai dengan persaingan yang ketat semakin mempertegas pentingnya tata kelola perusahaan yang sehat (*good corporate governance*) dan manajemen risiko yang dapat diandalkan. Penerapan manajemen risiko di Grup pada dasarnya sudah dilakukan sejak perusahaan berdiri, meskipun dengan cara yang masih konvensional dan berkembang sesuai dengan perkembangan kondisi internal dan eksternal.

Grup memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan seperti: risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas dan risiko permodalan.

30. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES

The development of the bottled drinking water industry and bottled drinking water sales are accompanied by intense competition emphasized the importance of good corporate governance and a reliable risk management. Basically, the implementation of risk management within the Group had been carried out since the establishment of the Group, even though the Group was still using a conventional manner and keep improving aligned with the recent development of internal and external circumstances.

The Group has exposure to the following risks from financial instruments, such as: credit risk, market risk, liquidity risk and capital risk.

PT TRI BANYAN TIRTA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRI BANYAN TIRTA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko keuangan yang timbul jika pelanggan gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Grup. Risiko kredit Grup terutama melekat kepada kas dan setara kas dan piutang usaha. Grup menempatkan kas dan setara kas pada institusi keuangan yang terpercaya, sedangkan untuk piutang usaha yang terkena risiko kredit yang timbul dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk mengurangi risiko ini, Grup memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa penjualan produk yang dibuat hanya: (i) untuk pelanggan kredit dengan *track record* yang terbukti dan sejarah kredit yang baik, (ii) setelah penerimaan uang muka dari pelanggan, terutama untuk pelanggan besar, dan (iii) ketika perjanjian yang mengikat secara hukum untuk transaksi. Adalah kebijakan Grup bahwa semua pelanggan yang ingin bertransaksi secara kredit tunduk pada prosedur verifikasi kredit. Selain itu, Grup akan menghentikan pasokan semua produk kepada pelanggan dalam hal terjadi keterlambatan pembayaran dan/atau default. Selain itu, saldo piutang dimonitor secara berkelanjutan untuk mengurangi kredit macet.

Risiko kredit dikelola terutama melalui penetapan kebijakan-kebijakan Grup dalam pemberian fasilitas kredit. Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatatnya.

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari masing-masing kelas aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Grup tidak memiliki jaminan yang diterima terkait dengan risiko ini.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2016	31 Desember/ December 2015	
Kas dan bank	5.320.071.620	2.933.495.039	Cash and banks
Piutang usaha	55.614.107.682	60.403.987.121	Trade receivables
Piutang lain-lain	49.539.740.248	59.940.931.292	Other receivables
Jumlah	110.473.919.500	123.278.413.452	Total

30. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES (continued)

a. Credit risk

Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the company's customers fail to fulfill their contractual obligations to the Group. Credit risk is primarily attributable to its cash and cash equivalents and trade receivables. The Group places its cash and cash equivalents with reputable financial institutions, while trade receivable are exposed to credit risk arising from the credit granted to their customers. To mitigate this risk, the Group has policies in place to ensure that sales of products are made only: (i) to creditworthy customers with proven track record and good credit history, (ii) after the receipt of advance from customers, particularly for major customers, and (iii) when legally binding agreements are in place for the transactions. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. In addition, the Group will cease the supply of all products to the customer in the event of late payment and/or default. Moreover, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

Credit risk is managed primarily through determining the credit policies. The maximum exposure of the financial assets in the consolidated statements of financial position is equal to its carrying value.

The maximum exposure to credit risk is equal to the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position. The Group does not have acceptable collateral associated with this risk.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each financial asset in the consolidated statement of financial position after deducting any provision for allowance for impairment losses of receivables are as follows:

PT TRI BANYAN TIRTA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRI BANYAN TIRTA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

30. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES (continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

Tabel berikut menjelaskan rincian aset keuangan Grup yang dibedakan antara yang mengalami penurunan nilai dan yang tidak:

The following table illustrates the detail of financial assets distinguished between those which impaired and not impaired:

31 Desember / December 2016						
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai <i>/ Impaired</i>	Penyisihan penurunan nilai/ <i>Allowance</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas dan bank	5.320.071.620	-	-	-	5.320.071.620	Cash and banks
Piutang usaha	19.219.184.580	36.732.107.550	-	(337.184.448)	55.614.107.682	Trade receivables
Piutang lain-lain	49.539.740.248	-	-	-	49.539.740.248	Other receivables
Jumlah	74.078.996.448	36.732.107.550	-	(337.184.448)	110.473.919.550	Total

31 Desember / December 2015						
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Penyisihan penurunan nilai/ <i>Allowance</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas dan bank	2.933.495.039	-	-	-	2.933.495.039	Cash and banks
Piutang usaha	18.304.070.229	42.099.916.892	-	-	60.403.987.121	Trade receivables
Piutang lain-lain	59.940.931.292	-	-	-	59.940.931.292	Other receivables
Jumlah	81.178.496.560	42.099.916.892	-	-	123.278.413.452	Total

31 Desember / December 2016				
	Individual/ <i>Individual</i>	Kolektif/ <i>Collective</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas dan bank	5.320.071.620	-	5.320.071.620	Cash and banks
Piutang usaha	55.951.292.130	-	55.951.292.130	Trade receivables
Piutang lain-lain	49.539.740.248	-	49.539.740.248	Other receivables
Jumlah	110.811.103.998	-	110.811.103.998	Total
Dikurangi:				Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 5)	(337.184.448)	-	(337.184.448)	Allowance for impairment losses (Note 5)
Jumlah	110.473.919.550	-	110.473.919.550	Total

PT TRI BANYAN TIRTA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRI BANYAN TIRTA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

30. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES (continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

31 Desember / December 2015				
	Individual/ <i>Individual</i>	Kolektif/ <i>Collective</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas dan bank	2.933.495.039	-	2.933.495.039	Cash and banks
Piutang usaha	60.403.987.121	-	60.403.987.121	Trade receivables
Piutang lain-lain	59.940.931.292	-	59.940.931.292	Other receivables
Jumlah	123.278.413.452	-	123.278.413.452	Total

b. Risiko Pasar

b. Market Risk

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama berkaitan dengan perubahan nilai suku bunga yang akan menyebabkan berkurangnya pendapatan, atau bertambahnya biaya modal Grup.

Market risk is the risk primarily due to changes in interest rates which could result in decrease of revenue, or increase in cost of capital of the Group.

Manajemen risiko yang telah diterapkan oleh Grup adalah sebagai berikut:

Risk management that has been applied by the Group are as follows:

- Melakukan penelaahan atas tingkat suku bunga pinjaman.
- Membatasi eksposur dalam investasi yang memiliki harga pasar yang fluktuatif.

- Performing review over the interest rate on borrowings.
- Limiting exposure in the investment that has fluctuating market prices.

Risiko suku bunga Grup timbul dari pinjaman jangka panjang. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga variabel mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas yang sebagian disaling-hapuskan dengan kas dalam tingkat suku bunga variabel.

The Group's interest rate risk arises from long-term borrowing. Borrowing issued at variable rates expose the Group to cash flow interest rate risk which is partially offset by cash held at variable rates.

Manajemen risiko tingkat suku bunga terhadap limit perubahan tingkat suku bunga dilengkapi dengan pemantauan atas sensitivitas aset dan liabilitas keuangan Grup terhadap beberapa skenario suku bunga baku maupun non-baku.

The management of interest rate risk against interest rate gap limits is supplemented by monitoring the sensitivity of the Group's financial assets and liabilities to various standard and non-standard interest rate scenarios.

Tabel berikut menjelaskan rincian aset dan liabilitas keuangan Grup yang dikelompokkan menurut mana yang lebih awal antara tanggal *repricing* atau tanggal jatuh tempo kontraktual untuk melihat dampak perubahan tingkat suku bunga:

The following table illustrates the Group's financial assets and liabilities at carrying amounts, categorized by the earlier of contractual repricing of maturity dates to analyze the impact of changes in interest rate:

31 Desember / December 2016							
Tingkat suku bunga mengambang/ <i>floating rate</i>			Tingkat bunga tetap / <i>fixed rate</i>			Jumlah/ <i>Total</i>	
< 3 bulan/ <i>months</i>	3 - 36 bulan/ <i>months</i>	< 3 bulan/ <i>months</i>	3 - 12 bulan/ <i>months</i>	1 - 2 tahun/ <i>years</i>	> 2 tahun/ <i>years</i>		
Aset keuangan							Financial assets
Kas dan bank	5.320.071.620	-	-	-	-	5.320.071.620	Cash and banks

PT TRI BANYAN TIRTA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRI BANYAN TIRTA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

30. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES (continued)

b. Risiko Pasar (lanjutan)

b. Market Risk (continued)

31 Desember / December 2016								
Tingkat suku bunga mengambang/ floating rate		Tingkat bunga tetap / fixed rate						
< 3 bulan/ months	3 - 36 bulan/ months	< 3 bulan/ months	3 - 12 bulan/ months	1 - 2 tahun/ years	> 2 tahun/ years	Jumlah/ Total		
							Financial liabilities	
Pinjaman bank jangka pendek	178.615.016.871	-	-	-	-	178.615.016.871	Short-term bank loan	
Pinjaman bank jangka panjang	9.380.248.109	341.370.403.588	-	-	-	350.750.651.694	Long-term bank loan	
Utang sewa pembiayaan	-	-	2.808.829.494	9.188.122.176	9.623.688.149	9.460.853.365	Finance lease payables	
Utang pembiayaan konsumen	-	-	146.025.654	450.340.364	226.639.192	54.443.242	Consumer lease payables	
Jumlah liabilitas keuangan	187.995.264.980	341.370.403.588	2.954.855.148	9.638.462.540	9.850.327.341	9.515.296.607	561.324.610.201	Total financial liabilities
Bersih	(182.675.193.360)	(341.370.403.588)	(2.954.855.148)	(9.638.462.540)	(9.850.327.341)	(9.515.296.607)	(556.004.538.581)	Net
31 Desember / December 2015								
Tingkat suku bunga mengambang/ floating rate		Tingkat bunga tetap / fixed rate						
< 3 bulan/ months	3 - 36 bulan/ months	< 3 bulan/ months	3 - 12 bulan/ months	1 - 2 tahun/ years	> 2 tahun/ years	Jumlah/ Total		
							Financial assets	
Aset keuangan Kas dan bank	2.933.495.039	-	-	-	-	2.933.495.039	Cash and banks	
							Financial liabilities	
Pinjaman bank jangka pendek	208.906.632.668	-	-	-	-	208.906.632.668	Short-term bank loan	
Pinjaman bank jangka panjang	8.000.000.000	327.485.983.167	-	-	-	335.485.983.167	Long-term bank loan	
Utang pembiayaan konsumen	-	-	1.035.117.377	1.663.528.281	777.317.510	105.279.320	3.581.242.488	Consumer finance payables
Utang sewa pembiayaan	-	-	2.478.854.189	7.569.100.033	11.011.178.154	9.621.576.666	30.680.709.042	Finance lease payables
Jumlah liabilitas keuangan	216.906.632.668	327.485.983.167	3.513.971.566	9.232.628.314	11.788.495.664	9.726.855.986	578.654.567.365	Total financial liabilities
Bersih	(213.973.137.629)	(327.485.983.167)	(3.513.971.566)	(9.232.628.314)	(11.788.495.664)	(9.726.855.986)	(575.721.072.326)	Net

Rincian kisaran suku bunga efektif atas masing masing instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

The details of the range of the effective interest rate on each of the financial instruments are as follows:

	31 Desember/ December 2016	31 Desember/ December 2015	
Aset keuangan			Financial assets
Kas dan bank	2 – 2,5%	2 - 2,5%	Cash and banks
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Pinjaman bank	11,25 - 18,00%	12,25 - 18,00%	Bank loan

PT TRI BANYAN TIRTA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRI BANYAN TIRTA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Pasar (lanjutan)

Tabel berikut menjelaskan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap setara kas dan pinjaman:

	31 Desember/ December 2016
Pinjaman bank jangka pendek	
Kenaikan suku bunga 1% (100 basis poin)	5.240.455.969
Penurunan suku bunga 1% (100 basis poin)	(5.240.455.969)

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Grup mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek.

Untuk mengatur risiko likuiditas, Grup menerapkan manajemen risiko sebagai berikut:

1. Memonitor dan menjaga level kas dan setara kas yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Grup dan mengurangi pengaruh fluktuasi dalam arus kas.
2. Secara rutin melakukan monitor atas perkiraan arus kas dan arus kas actual.
3. Melakukan monitor atas profil jatuh tempo pinjaman.
4. Secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk kesempatan memperoleh dana.

Tabel di bawah ini menggambarkan aset dan liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh temponya. Jumlah yang terdapat di tabel ini adalah nilai kontraktual yang tidak terdiskonto:

	31 Desember / December 2016			
		Jatuh tempo/ Due date		
	Jumlah/ Amount	2017	2018 dan seterusnya/ 2018 and so on	Nilai wajar/ Fair value
Aset keuangan				
Kas dan bank	5.320.071.620	5.320.071.620	-	5.320.071.620
Piutang usaha	55.614.107.682	55.614.107.682	-	55.614.107.682
Piutang lain-lain	49.539.740.248	49.539.740.248	-	49.539.740.248
Jumlah aset keuangan	110.473.919.550	110.473.919.550	-	110.473.919.550

Financial assets
Cash and banks
Trade receivables
Other receivables

Total financial assets

30. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES (continued)

b. Market Risk (continued)

The following tabel illustrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the cash equivalents and loan:

	31 Desember/ December 2015	
Short-term bank loan		
Increase in interest rate by 1% (100 basis point)	5.414.591.207	
Decrease in interest rate by 1% (100 basis point)	(5.414.591.207)	

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where the cash inflow from short-term revenue is not enough to cover the cash outflow for short-term expenditure.

To manage its liquidity risk, the Group applies the following risk management:

1. Monitors its level of cash and cash equivalents and maintains these at a level deemed adequate to finance the Group's operational activities and to mitigate the effect of fluctuations in cash flow.
2. Regularly monitors projected and actual cash flow.
3. Regularly monitors loan maturity profiles.
4. Continuously assesses the financial markets for opportunities to raise funds.

The table below describes the Group's financial liabilities based on their maturities. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flow:

PT TRI BANYAN TIRTA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRI BANYAN TIRTA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

30. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES (continued)

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity Risk (continued)

31 Desember / December 2016 (lanjutan / continued)					
	Jatuh tempo/ Due date				
	Jumlah/ Amount	2017	2018 dan seterusnya/ 2018 and so on	Nilai wajar/ Fair value	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	178.615.016.871	178.615.016.871	-	178.615.016.871	Short-term bank loan
Utang usaha	44.611.471.643	44.611.471.643	-	44.611.471.643	Trade payables
Utang lain-lain	61.932.041.804	61.932.041.804	-	61.932.041.804	Other payables
Beban masih harus dibayar	3.943.107.192	3.943.107.189	-	3.943.107.192	Accrual expense
Jaminan pelanggan	397.590.100	397.590.100	-	397.590.100	Customer deposit
Pinjaman bank jangka panjang	350.750.651.694	29.209.029.719	321.541.621.975	350.750.651.694	Short-term bank loan
Utang sewa pembiayaan	31.081.493.184	11.996.951.670	19.084.541.514	31.081.493.184	Finance lease payable
Utang pembiayaan konsumen	877.448.452	624.586.319	252.862.133	877.448.452	Consumer finance payable
Jumlah liabilitas keuangan	672.208.820.940	331.329.795.315	340.879.025.622	672.208.820.940	Total financial Liabilities
Selisih aset dan liabilitas keuangan	(561.734.901.390)	(220.855.875.765)	(340.879.025.622)	(561.734.901.390)	Difference in financial assets and liabilities

d. Risiko Permodalan

d. Capital Risk

Tujuan Grup mengatur modal adalah untuk menjaga kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan usaha yang terus menerus supaya memberikan keuntungan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dan untuk mempertahankan struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder return, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Perusahaan mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan modal. Utang bersih adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasi dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas. Sedangkan modal meliputi seluruh ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, perhitungan rasio tersebut, adalah sebagai berikut:

As generally accepted practices, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (*gearing ratio*) which calculated by dividing between net debt to equity. Net debt represent the sum of liabilities as presented in the consolidated statement of financial position which being reduced by the amount of cash and cash equivalents. While the equity covering the entire attributable equity to shareholders of the Company. As of December 31, 2016 and 2015, the calculation of this ratio, were as follows:

PT TRI BANYAN TIRTA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRI BANYAN TIRTA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

30. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES (continued)

d. Risiko Permodalan (lanjutan)

d. Capital Risk (continued)

	31 Desember/ December 2016	31 Desember/ December 2015	
Jumlah liabilitas	684.252.214.422	673.255.888.637	<i>Total liabilities</i>
Dikurangi : kas dan bank	5.320.071.620	2.933.495.039	<i>Less : cash and banks</i>
Utang bersih	678.932.142.802	670.322.393.598	<i>Net payables</i>
Jumlah ekuitas	480.841.418.401	506.972.183.527	<i>Total equity</i>
Rasio utang terhadap modal	1,41	1,32	<i>Debt to equity ratio</i>

31. INFORMASI SEGMENT

31. SEGMENT INFORMATION

Dalam pengambilan keputusan oleh manajemen, Grup digolongkan menjadi unit usaha berdasarkan segmentasi jenis produk.

In making decisions by management, the Group are classified into business units based on segmentation in the form of type of product segment.

Penjualan bersih berdasarkan daerah geografis adalah sebagai berikut:

Net sales based on geographis segment are as follow:

	2016	2015	
Jawa bagian barat	159.380.531.673	177.358.249.596	<i>West Java</i>
Jawa bagian timur dan Bali	83.729.208.512	85.158.005.967	<i>East Java and Bali</i>
Jawa bagian tengah	53.361.762.180	39.265.576.351	<i>Central Java</i>
Jumlah	296.471.502.365	301.781.831.914	<i>Total</i>

Informasi segmen Grup berdasarkan segmentasi jenis produk adalah sebagai berikut:

The Group segment informations based on segmentation in the form of type of product segment are as follow:

31 Desember 2016 / December 31, 2016

	Air dalam Kemasan / Bottled water	Rasa / Flavor	Botol / Bottle	Galon / Gallon	Lain-lain / Others	Jumlah / Total
Penjualan/Sales						
Produksi/ Production	139.862.950.750	4.407.337.458	99.916.221.318	34.798.399.465	10.900.403.600	289.885.312.591
Jasa markloan / Service markloan	-	-	-	-	6.586.189.774	6.586.189.774
Beban pokok penjualan / Cost of sales	99.375.426.071	2.738.644.169	68.262.356.901	22.218.615.262	15.851.532.833	208.446.575.236
Laba bruto/ Gross profit	40.487.524.679	1.668.693.289	31.653.864.417	12.579.784.203	1.635.060.541	88.024.927.129
Beban usaha/ Operating expense						
Beban penjualan/ Selling expense						24.728.935.173
Beban umum dan administrasi/ General and Administration expense						35.235.012.656
Jumlah beban usaha/ Total operating expense						59.963.947.829

PT TRI BANYAN TIRTA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRI BANYAN TIRTA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

31 Desember 2016 / December 31, 2016

	Air dalam Kemasan / Bottled water	Rasa / Flavor	Botol / Bottle	Galon / Gallon	Lain-lain / Others	Jumlah / Total
Laba usaha/ Operating Income						28.060.979.300
Penghasilan (beban) lain-lain/ Other income (charges)						
Pendapatan keuangan/ Interest income						22.356.312
Laba selisih kurs/ Gain on foreign exchanges differences						(7.155.350)
Beban bunga dan keuangan/ Interest expenses and other financing charges						(43.062.441.922)
Laba penjualan aset tetap – neto/ Gain on sale of fixed assets – net						(7.121.075)
Rugi penghapusan aset tetap/ Loss on disposal of fixed assets						(40.729.167)
Pencadangan piutang tidak tertagih/ Allowance for doubtful account						(337.184.448)
Lain-lain – neto/ Others – net						751.639.552
Jumlah beban lain-lain – neto/ Total other charges – net						(42.680.636.098)
Rugi sebelum beban pajak penghasilan/ Income before income tax expense						(14.619.656.798)
Beban pajak penghasilan/ Income tax expense						(11.880.908.965)
Pendapatan komprehensif lain/ Other comprehensive income						351.405.057
Rugi komprehensif tahun berjalan/ Comprehensive loss for the year						(26.149.160.706)

31 Desember 2015 / December 31, 2015

	Air dalam Kemasan / Bottled water	Rasa / Flavor	Botol / Bottle	Galon / Gallon	Lain-lain / Others	Jumlah / Total
Penjualan/Sales						
Produksi/ Production	128.414.587.745	1.905.069.403	93.684.654.887	22.977.620.920	49.309.249.334	296.291.182.289
Jasa markloan / Service markloan	-	-	3.843.454.737	1.647.194.888	-	5.490.649.625
Beban pokok penjualan / Cost of sales	100.680.937.470	1.174.688.746	64.227.957.705	15.193.893.423	32.050.296.244	213.327.773.588
Laba bruto/ Gross profit	27.733.650.275	730.380.657	33.300.151.919	9.430.922.385	17.258.953.090	88.454.058.326
Beban usaha/ Operating expense						
Beban penjualan/ Selling expense						33.356.149.072
Beban umum dan administrasi/ General and Administration expense						45.144.915.556
Jumlah beban usaha/ Total operating expense						78.501.064.628

PT TRI BANYAN TIRTA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRI BANYAN TIRTA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

31 Desember 2015 / December 31, 2015

	Air dalam Kemasan / Bottled water	Rasa / Flavor	Botol / Bottle	Galon / Gallon	Lain-lain / Others	Jumlah / Total
Laba usaha/ Operating Income						9.952.993.698
Penghasilan (beban) lain-lain/ Other income (charges)						
Pendapatan keuangan/ Interest income						62.283.331
Laba selisih kurs/ Gain on foreign exchanges differences						(159.047.300)
Beban bunga dan keuangan/ Interest expenses and other financing charges						(48.907.380.739)
Laba penjualan aset tetap – neto/ Gain on sale of fixed assets – net						2.397.571.963
Rugi penghapusan aset tetap/ Loss on disposal of fixed assets						(34.942.207)
Lain-lain – neto/ Others – net						(2.428.853.715)
Jumlah beban lain-lain – neto/ Total other charges – net						(49.070.368.667)
Rugi sebelum beban pajak penghasilan/ Income before income tax expense						(39.117.374.969)
Beban pajak penghasilan/ Income tax expense						14.771.648.172
Pendapatan komprehensif lain/ Other comprehensive income						182.295.172
Rugi komprehensif tahun berjalan/ Comprehensive loss for the year						(24.163.431.625)

32. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

Entitas Anak Tidak Langsung

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Produksi dan Pengemasan pada Oktober 2014 antara TML dengan PT Tirta Investama, TML memenuhi produksi untuk produk-produk yang ditentukan oleh PT Tirta Investama sesuai dengan hal-hal yang telah disepakati. Jangka waktu perjanjian sejak tanggal 1 Januari 2014 hingga 31 Desember 2019.

32. COMMITMENTS AND IMPORTANT AGREEMENTS

Indirect Subsidiary

Based on the Production and Packaging Cooperation Agreement on October 2014, between TML and PT Tirta Investama, TML supply production for the products which have been determined by PT Tirta Investama in accordance with the matters agreed. The time period of agreement is dated January 1, 2014 until December 31, 2019.

33. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN KEUANGAN

Berdasarkan Surat Penawaran Fasilitas Perbankan No. 134/SPPK/SBK-W08/2017 tanggal 17 Maret 2017, PT Bank Centra Asia Tbk memberikan persetujuan kepada DBB, Entitas Anak Tidak Langsung, untuk menambah, merubah dan memperpanjang jangka waktu fasilitas perbankan dengan ketentuan sebagai berikut:

33. SUBSEQUENT EVENTS

Based on the Letter of Credit Facility Approval No. 134/SPPK/SBK-W08/2017 dated March 17, 2017 from PT Bank Central Asia Tbk, grant approval to DBB, Indirect Subsidiary, to add, to change and extend the term of the banking facility with the following conditions:

PT TRI BANYAN TIRTA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRI BANYAN TIRTA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)

- Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) (K/L) dengan maksimum kredit sebesar Rp 3.500.000.000 untuk tujuan modal kerja DBB, Entitas Anak Tidak Langsung. Pinjaman tersebut akan dilunasi dalam 6 (enam) bulan, dimana akan jatuh tempo pada tanggal 12 September 2017 serta dikenakan bunga sebesar 11,50% per tahun.
- Fasilitas Term Loan Revolving - 1 (T/L Rev - 1) dengan maksimum kredit sebesar Rp 14.000.000.000 untuk tujuan modal kerja DBB, Entitas Anak Tidak Langsung. Pinjaman tersebut akan dilunasi dalam 6 (enam) bulan, dimana akan jatuh tempo pada tanggal 12 September 2017 serta dikenakan bunga sebesar 11,25% per tahun.
- Fasilitas Term Loan Revolving - 2 (T/L Rev - 2) dengan maksimum kredit sebesar Rp 5.000.000.000 untuk tujuan modal kerja DBB, Entitas Anak Tidak Langsung. Pinjaman tersebut akan dilunasi dalam 6 (enam) bulan, dimana akan jatuh tempo pada tanggal 12 September 2017 serta dikenakan bunga sebesar 11,25% per tahun.
- Fasilitas Term Loan Revolving - 3 (T/L Rev - 3) dengan maksimum kredit sebesar Rp 4.000.000.000 untuk tujuan modal kerja DBB, Entitas Anak Tidak Langsung. Pinjaman tersebut akan dilunasi dalam 6 (enam) bulan, dimana akan jatuh tempo pada tanggal 12 September 2017 serta dikenakan bunga sebesar 11,25% per tahun.
- Fasilitas Term Loan Insidentil (T/L) dengan maksimum kredit sebesar Rp 3.500.000.000 untuk tujuan pembelian bahan baku bijih plastik/botol/cap botol dan lain-lain DBB, Entitas Anak Tidak Langsung. Pinjaman tersebut akan dilunasi dalam 6 (enam) bulan, dimana akan jatuh tempo pada tanggal 12 September 2017 serta dikenakan bunga sebesar 11,25% per tahun.
- Fasilitas Kredit Investasi 1 dengan maksimum kredit sebesar Rp 166.000.000.000 untuk tujuan pembangunan pabrik DBB, Entitas Anak Tidak Langsung. Pinjaman tersebut akan dilunasi dalam 100 (seratus) angsuran bulanan, dimana angsuran terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 9 September 2025 serta dikenakan bunga sebesar 11,25% per tahun. Grace period diperpanjang sampai dengan Maret 2018.
- Fasilitas Kredit Investasi 2 dengan maksimum kredit sebesar Rp 41.237.000.000 untuk tujuan pembelian 2 (dua) unit mesin Xenos dan 1 (satu) unit mesin Surat Ijin Pengambilan Air Bawah Tanah (SIPA) dan mesin-mesin pendukung lainnya DBB, Entitas Anak Tidak Langsung. Pinjaman tersebut akan dilunasi dalam 100 (seratus) angsuran bulanan, dimana angsuran terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 9 September 2025 serta dikenakan bunga sebesar 11,25% per tahun. Grace period diperpanjang sampai dengan Maret 2018.

33. EVENT AFTER REPORTING PERIOD (continued)

- *Local Credit Facility (Bank Statement) (K/L) with maximum credit of Rp 3,500,000,000 for DBB's, Indirect Subsidiary, working capital. The loan will be repaid within 6 (six) months, with the last installment will be due on September 12, 2017 and bears interest at 11.50% per year.*
- *Term-loan Revolving Facility - 1 (T/L Rev-1) with maximum credit of Rp 14,000,000,000 for DBB's, Indirect Subsidiary, working capital. The loan will be repaid within 6 (six) months, with the last installment will be due on September 12, 2017 and bears interest at 11.25% per year.*
- *Term-loan Revolving Facility - 2 (T/L Rev-2) with maximum credit of Rp 5,000,000,000 for DBB's, Indirect Subsidiary, working capital. The loan will be repaid within 6 (six) months, with the last installment will be due on September 12, 2017 and bears interest at 11.25% per year.*
- *Term-loan Revolving Facility - 3 (T/L Rev-3) with maximum credit of Rp 4,000,000,000 for DBB's, Indirect Subsidiary, working capital. The loan will be repaid within 6 (six) months, with the last installment will be due on September 12, 2017 and bears interest at 11.25% per year.*
- *Term-loan Insidentil Facility (T/L) with maximum credit of Rp 3,500,000,000 for DBB's, Indirect Subsidiary, working capital. The loan will be repaid within 6 (six) months, with the last installment will be due on September 12, 2017 and bears interest at 11.25% per year.*
- *Investment Credit Facility 1 with maximum credit of Rp 166,000,000,000 for constructing DBB's plant, Indirect Subsidiary. The loan will be repaid within 100 (one hundred) monthly installments, with the last installment will be due on September 9, 2025 and bears interest at 11.25% per year. Grace period is extended until March 2018.*
- *Investment Credit Facility 2 with maximum credit of Rp 41,237,000,000 for purchasing 2 (two) units of Xenos machines and 1 (one) unit of License for Underwater Taking (SIPA) and other supporting machines of DBB, Indirect Subsidiary. The loan will be repaid within 100 (one hundred) monthly installments, with the last installment will be due on September 9, 2025 and bears interest at 11.25% per year. Grace period is extended until March 2018.*

PT TRI BANYAN TIRTA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRI BANYAN TIRTA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)

Akta Notaris No. 70 tanggal 21 April 2017 dari Chandra Lim, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta, sehubungan dengan perubahan susunan dewan komisaris dan direksi perusahaan. Akta perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03.0131316 tanggal 21 April 2017.

33. EVENT AFTER REPORTING PERIOD (continued)

Notarial Deed No. 70 dated April 21, 2017 of Chandra Lim, S.H., LL.M., Notary in Jakarta, concerning changes on board of commissioners and directors composition. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia virtue of this decree No. AHU-AH.01.03.0131316 dated April 21, 2017.

